

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
For the year ended December 31, 2025

Daftar Isi	Halaman / Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT RED PLANET INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan dibawah ini/ *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama/ *Name* : Suwito
Alamat/ *Address* : Graha Iskandarsyah Lt. 6
JI Iskandarsyah Raya No. 66C
Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon/ *Telephone* : +62 21 2949 8888
Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan | 4. <i>We are responsible for internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

*We certify the accuracy of this statement.
For and behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 16 Maret / March 2026



Suwito
Direktur Utama/ *President Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00080/2.0752/AU.1/05/0209-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT RED PLANET INDONESIA Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Red Planet Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Red Planet Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit Grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan Grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the Group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the Group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Grup, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;
- Melakukan uji berdasarkan sampel, *guest folio*, *guest register card* dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah valid dan ada;
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau *guest folio* yang sesuai dan bukti *guest register card* ;
- Menguji faktur penjualan sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:

- *Updating our understanding of the Company's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the recognition and measurement of revenues;*
- *Testing the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition under PSAK 115, Revenue from Contracts with Customers, approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction;*
- *Tested on a sample basis, guest folio, guest register card and cash receipts of sales transactions throughout the current period to determine whether is valid and existing;*
- *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customer, such as, examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof guest register card;*
- *Tested sales invoices immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper accounting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information include in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility was to read the other information identified above when they became available and, in doing so, consider whether the other information contained material inconsistencies with the consolidated financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contained material misstatements.

Ketidapastian Material Terkait Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan mengalami kerugian terus menerus yang menyebabkan Grup mempunyai saldo rugi sebesar Rp339.622.514.821. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidapastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 32 mengungkapkan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidapastian Material Terkait Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang berasal dari penjualan kamar adalah sebesar Rp46.089.652.435 (88% dari total pendapatan). Penjualan kamar merupakan bisnis utama Perusahaan dan transaksi signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Grup. Grup mengakui pendapatan dari penjualan kamar tersebut pada saat tamu telah menempati kamar (pada suatu waktu tertentu).

Kebijakan Grup tentang pengakuan pendapatan dan rincian penjualan disajikan masing-masing pada Catatan 3 dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Material Uncertainty Related to Going Concern

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As disclose in Note 32 to consolidated financial statements, the Company has suffered recurring losses which cause the Group has deficit of Rp339,622,514,821. This condition indicates the existence of material uncertainty which could cause significant doubt about the Group ability to maintain its going concern. Note 32 describes management's plans in regard to these matters. Our opinion is not modified in respect to this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters

In addition to the matters described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be key audit matters to be communicated in our report as follows:

Revenue recognition

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025, which came from sales of rooms amounted to Rp46,089,652,435 (88% from total revenue). Sales of rooms is the main business of the Company and a significant transaction that has a direct impact on the profitability of the Group. The Group recognizes revenue from the sale of these rooms when guests have occupied the rooms (point in time).

Group's policy on revenue recognition and details of sales is presented in Notes 3 and 22, respectively, to the consolidated financial statements.

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts Group's profitability.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.


Syamsudin
NRAP.: AP.0209

16 Maret 2026 / March 16, 2026

Ref.: 00080/2.0752/AU.1/05/0209-2/1/III/2026



PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2025

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	Catatan / <i>Notes</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	23.296.784.349	3g, 5	6.895.685.695	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha, bersih				<i>Trade receivables, net</i>
Pihak ketiga	1.740.175.322	3j,6	1.901.766.308	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	103.313.933	3e, 26b,6	136.366.716	<i>Related parties</i>
Persediaan	75.932.582	3k,7	139.972.671	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	3.036.090.380	3l,8b	3.143.915.504	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	638.863.061	3l,8a	933.819.225	<i>Advances</i>
Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	-	10a	34.116	<i>Assets of disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah Aset Lancar	28.891.159.627		13.151.560.235	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	6.628.559.095	9	34.290.929.095	<i>Third parties</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan (2025 : Rp287.172.318.832 2024 : Rp281.003.567.821)	338.636.709.603	3m,3v,11	344.473.482.237	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation (2025 : Rp287,172,318,832 2024 : Rp281,003,567,821)</i>
Aset pajak tangguhan	523.836.692	3r,12c	1.146.863.695	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	24.669.086	3u	43.405.341	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	345.813.774.476		379.954.680.369	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	374.704.934.104		393.106.240.605	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2025

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>	Catatan / <i>Notes</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	200.054.882	13	246.986.177	<i>Third parties -</i>
Utang akrual	18.110.448.500	14	18.010.177.824	<i>Accrued payables</i>
Utang pajak	1.671.008.821	3r,12a	745.541.386	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan diterima dimuka	4.263.598.435	15	6.570.407.843	<i>Unearned income</i>
Pinjaman jangka pendek				<i>Short-term loan</i>
Pihak ketiga	-	16	1.480.816.327	<i>Third parties</i>
Utang bank - bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	3.973.550.657	17	4.334.782.620	<i>Bank loans - current maturities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	28.218.661.295		31.388.712.178	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang bank - bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	17	3.973.550.656	<i>Bank loans - long term maturities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.741.303.610	3q,18	7.075.202.577	<i>Post employee benefits obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan	20.757.907.485	3r,12c	17.385.638.268	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	24.499.211.095		28.434.391.501	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	52.717.872.389		59.823.103.679	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

2

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital -nominal amount Rp100 per share
Modal dasar - 41.400.000.000 lembar per 31 Desember 2025 dan 2024				Authorized - 41.400.000.000 shares at December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.351.231.636 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	1.035.123.163.600	19	1.035.123.163.600	Issued and fully paid of 10.351.231.636 shares at December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor (376.251.012.633)	(376.251.012.633)	21	(376.251.012.633)	Additional paid up capital
Tambahan modal disetor - dari aset pengampunan pajak 10.000.000	10.000.000	21	10.000.000	Additional paid up capital from tax amnesty
Pendapatan komprehensif lainnya 2.743.973.167	2.743.973.167		1.383.404.196	Other comprehensive income
Defisit :				Deficit :
- Belum ditentukan penggunaannya (339.622.514.821)	(339.622.514.821)		(326.960.364.682)	Un-appropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>322.003.609.313</u>		<u>333.305.190.481</u>	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	<u>(16.547.598)</u>	20	<u>(22.053.555)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>321.987.061.715</u>		<u>333.283.136.926</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>374.704.934.104</u>		<u>393.106.240.605</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, Maret/March 16, 2026
PT Red Planet Indonesia Tbk

The logo features the word "monolog" in a stylized, lowercase font with a blue outline, above the word "HOTELS" in a smaller, uppercase font. Below this, the full name "PT RED PLANET INDONESIA, TBK" is written in a bold, uppercase font.

Suwito
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN USAHA	52.346.637.376	3p, 22	55.102.991.673	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(24.877.380.719)	3p, 23	(26.493.307.303)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	27.469.256.657		28.609.684.370	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(36.183.797.819)	3p, 24	(33.237.667.388)	General administrative expenses
RUGI OPERASI	(8.714.541.162)		(4.627.983.018)	LOSS FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	89.798.937	25	43.675.844	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs-bersih	(11.566.573)	25	2.792.204	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(808.863.610)	25	(1.381.835.262)	Finance expenses
Lain-lain bersih	623.129.297	25	1.703.421.452	Others - net
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(107.501.949)		368.054.239	Total other income (expense)
RUGI SEBELUM PAJAK	(8.822.043.111)		(4.259.928.779)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(205.409.329)	12c	(233.131.866)	Current tax
Pajak tangguhan	(3.611.563.421)	12c	(2.524.474.451)	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(12.639.015.862)		(7.017.535.096)	LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	10b	5.128.901	Gain for the period from discontinued operations
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	(12.639.015.862)		(7.012.406.195)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified into profit and loss :
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	1.744.239.993	3q, 18	186.510.630	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(383.732.798)	3r, 12c	(41.032.339)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(11.278.508.667)		(6.866.927.904)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	(12.639.726.289)		(7.013.333.058)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	710.427		926.862	Non-controlling interests
JUMLAH	(12.639.015.862)		(7.012.406.195)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	(11.284.014.625)		(6.867.844.332)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.505.957		916.428	Non-controlling interests
JUMLAH	(11.278.508.667)		(6.866.927.904)	TOTAL
LABA / (RUGI) PER SAHAM	(1,22)	27	(0,68)	EARNINGS / (LOSS) PER SHARE

Jakarta, Maret/March 16, 2026
PT Red Planet Indonesia Tbk



Suwito
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the year ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Attributed to owners of the parent entity</i>				Saldo rugi / <i>Deficit</i>		Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali / <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid up share capital</i>	Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak / <i>Additional paid-in capital asset tax amnesty</i>	Tambahan modal disetor / <i>Additional paid-in capital</i>	Pendapatan komprehensif lainnya / <i>Other comprehensive income</i>	Yang telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2024	1.035.123.163.600	10.000.000	(376.251.012.633)	1.237.915.470	-	(319.947.031.623)	340.173.034.813	(22.969.982)	340.150.064.831	Balance as of January 1, 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(7.013.333.058)	(7.013.333.058)	926.862	(7.012.406.195)	<i>Loss for the period</i>
Laba (rugi) aktuarial	-	-	-	186.521.065	-	-	186.521.065	(10.435)	186.510.630	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Dampak pajak terkait	-	-	-	(41.032.339)	-	-	(41.032.339)	-	(41.032.339)	<i>Tax impact</i>
Saldo per 31 Desember 2024	1.035.123.163.600	10.000.000	(376.251.012.633)	1.383.404.196	-	(326.960.364.681)	333.305.190.481	(22.053.555)	333.283.136.927	Balance as of December 31, 2024
Saldo 1 Januari 2025	1.035.123.163.600	10.000.000	(376.251.012.633)	1.383.404.196	-	(326.960.364.681)	333.305.190.482	(22.053.555)	333.283.136.927	Balance as of January 1, 2025
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(12.639.726.289)	(12.639.726.289)	710.427	(12.639.015.862)	<i>Loss for the period</i>
Kerugian atas penghentian entitas anak	-	-	-	-	-	(22.423.849)	(22.423.849)	4.857.306	(17.566.542)	<i>Loss on disposal of subsidiaries</i>
Laba (rugi) aktuarial	-	-	-	1.744.301.769	-	-	1.744.301.769	(61.776)	1.744.239.993	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Dampak pajak terkait	-	-	-	(383.732.798)	-	-	(383.732.798)	-	(383.732.798)	<i>Tax impact</i>
Saldo per 31 Desember 2025	1.035.123.163.600	10.000.000	(376.251.012.633)	2.743.973.167	-	(339.622.514.821)	322.003.609.313	(16.547.598)	321.987.061.715	Balance as of December 31, 2025

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	50.234.471.736		55.569.885.419	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(28.202.150.785)		(29.545.505.630)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(22.757.354.225)		(20.144.761.388)	Cash paid to employees
Kas dari operasi	(725.033.273)		5.879.618.402	Cash from operations
Pembayaran bunga				Interest paid
pinjaman bank	(735.979.855)		(1.220.323.892)	for bank loan
Pembayaran bunga				Interest paid
pinjaman pihak ketiga	(114.540.815)		(163.152.141)	for third party loan
Penerimaan bunga	89.798.937		43.675.844	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(205.409.329)		(233.131.866)	Income tax paid
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	19.233.212		47.585.999	Other income (paid)
Kas Bersih Dari (untuk) Aktivitas Operasi	(1.671.931.123)		4.354.272.346	Net Cash From (for) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	-	11	550.000.000	Disposal assets
Perolehan aset tetap	(3.773.741.276)	11	(2.211.185.174)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari aktivitas investasi	27.662.370.000	9	300.000.000	Receipts from investment activities
Kas Bersih Dari (untuk) Aktivitas Investasi	23.888.628.724		(1.361.185.174)	Net Cash From (for) Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1.200.000.000	16	2.000.000.000	<i>Short-term loan receipts</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.680.816.327)	16	(560.000.000)	<i>Repayment of short-term loan</i>
Pembayaran pinjaman bank	(4.334.782.620)	17	(4.334.782.620)	<i>Repayment of bank loan</i>
Kas Bersih Untuk Aktivitas Pendanaan	(5.815.598.947)		(2.894.782.620)	<i>Net Cash For Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	16.401.098.653		98.304.552	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS PADA AWAL TAHUN	6.895.685.695		6.797.381.143	CASH AT BEGINNING OF PERIOD
KAS PADA AKHIR TAHUN	23.296.784.349		6.895.685.695	CASH AT END OF PERIOD
Kas :				Cash :
Kas yang tidak dibatasi penggunaannya	23.296.784.349		6.895.685.695	<i>Unrestricted cash</i>
Jumlah	23.296.784.349		6.895.685.695	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Red Planet Indonesia Tbk (d/h PT Pusako Tarinka Tbk) (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan berdasarkan Akta No. 93 tanggal 10 April 1989 dari Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 tanggal 5 Desember 1989.

Sesuai Akta No. 72 tanggal 3 Februari 1990 dibuat dihadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan dari "PT Mustika Manggilingan" menjadi "PT Pusako Tarinka". Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C2-1227.HT.01.04.Th.90 tanggal 6 Maret 1990.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari "PT Pusako Tarinka Tbk" menjadi "PT Red Planet Indonesia Tbk". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 60 tanggal 20 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Yulia, S.H, mengenai mengenai perubahan Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-0164943.AH.01.11 tahun 2021 tertanggal 24 September 2021.

Berdasarkan No. 041/RPI-CS/XI/2025 tanggal 12 November 2025 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Penghentian Sementara Operasional Hotel Pusako Bukittinggi, bahwasanya penghentian sementara operasional Hotel Pusako Bukittinggi untuk keperluan renovasi dan peningkatan fasilitas efektif 1 Januari 2026.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha perhotelan.

Efektif 29 Mei 2023, Perusahaan mengubah portofolio Red Planet Hotels menjadi Monoloog Hotel (*rebranding*).

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Graha Iskandarsyah Lantai 6, Jalan Iskandarsyah Raya No. 66C, Kel. Melawai, Kec, Kebayoran Baru, Jakarta 12610. Perusahaan dan entitas anak memiliki usaha hotel di berbagai lokasi di Indonesia.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Crio Indonesia, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pengendali utama Perusahaan adalah Suwito.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Red Planet Indonesia Tbk (formerly PT Pusako Tarinka Tbk) was established with the name of PT Mustika Manggilingan based on Notarial Deed No. 93 dated April 10, 1989 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 dated December 5, 1989.

In accordance with Notarial Deed No. 72 dated February 3, 1990 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name from "PT Mustika Manggilingan" to "PT Pusako Tarinka". This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1227. HT.01.04.Th.90 dated March 6, 1990.

Based on Notarial Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H, M.Kn, public notary in Jakarta, the Company's name was changed from "PT Pusako Tarinka Tbk" to "PT Red Planet Indonesia Tbk". This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several changes, latest amendment was made by Notarial Deed No.32 dated September 8 2021 is made in front of Notary Yulia, SH, consists of changes in Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25, Article 26, Article 27. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0164943.AH.01.11 year 2021 dated September 24, 2021.

Based on No. 041/RPI-CS/XI/2025 dated November 12, 2025 regarding the Report on Information or Material Facts related to the Temporary Suspension of Operations of Hotel Pusako Bukittinggi, that the temporary suspension of operations of Hotel Pusako Bukittinggi for the purposes of repairs and improvements to facilities is effective January 1, 2026.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in the hospitality business.

Effective 29 May 2023, the Company rebrands its Red Planet Hotels portfolio to the new brand, Monoloog Hotel.

The Company's head office is located at Graha Iskandarsyah 6 Floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kel. Melawai, Kec, Kebayoran Baru, Jakarta 12610. The Company and its subsidiaries have hospitality business which are located in several cities in Indonesia.

The direct parent entity of the Company is PT Crio Indonesia, which is established and domiciled in Indonesia, while the main controlling entity of the Company is Suwito.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 19 September 1995 seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya, setelah melakukan penawaran umum sejumlah 82.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp650 per lembar saham. Sejak tanggal 28 Nopember 2007, saham Perusahaan yang semula tercatat di Bursa Efek Surabaya dipindah ke Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-237/D.04/2014 tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1. Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX. D.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No.Kep/26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan komposisi setiap pemegang 40 Saham Biasa atas nama tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan berhak atas 620 HMETD. Dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada harga pelaksanaan HMETD Rp500 per saham.
2. Menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I dimana setiap pelaksanaan 620 HMETD dalam rangka membeli 620 saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan memperoleh 14 waran seri I secara cuma-cuma, dimana 1 waran seri I dapat dipergunakan untuk membeli Saham Biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan periode pelaksanaan waran seri I yang dimulai 12 Desember 2014 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On September 19, 1995 all the Company's issued and fully paid-up shares are listed on the Surabaya Stock Exchange, after the public offering of 82,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and the offering price of Rp650 per share. Since November 28, 2007, the Company's shares which originally listed on the Surabaya Stock Exchange were moved to Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No. S-237/D.04/2014 dated May 19, 2014, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) through issuance of Pre-emptive Rights (HMETD).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, decided the following issues:

1. Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering in accordance with Bapepam Regulation No. IX. D.1 Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK (now Financial Services Authority) No. Kep /26/PM/2003 dated July 17, 2003 on the Pre-emptive Rights by issuing of 1,271,000,000 Ordinary Shares with a nominal value of Rp500 per share, with the composition of each holder of 40 Ordinary Shares registered in the register of the Company's shareholders entitled to 620 HMETD. Whereby every 1 HMETD entitles the holder to purchase one new share at an HMETD exercise price of Rp500 per share.
2. Approved the Company's plan to issue 28,700,000 Series I Warrants, whereby every exercise of 620 HMETD, in order to buy 620 new ordinary shares offered in the PUT I, will obtain 14 Series I Warrants free of charge, whereby one Series I Warrants can be used to purchase one ordinary share with par value of Rp500 per share during the exercise period from December 12, 2014 until June 4, 2019.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan
(lanjutan)

3. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengambilalihan atas seluruh saham pada PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, yang semula dimiliki oleh RPHI dan PTCR.

Berdasarkan akta No.86 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Red Planet Indonesia Tbk tertanggal 16 Desember 2016, pemegang saham menyetujui antara lain, mengubah nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Pemecahan saham tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui suratnya No.00167/BEI.PP3/01.2017 yang berlaku efektif 25 Januari 2017.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-52/D.04/2017 tertanggal 6 Februari 2017, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 13 Maret 2017 dari Ardi Kristar, S.H., MBA., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1. Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.537.426.501 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham.
2. Saham tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 10.351.231.636 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.035.123.163.600.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan masing masing sebanyak 10.351.231.636 dan 10.351.231.636 saham sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares
(continued)

3. Approved the Company's plan to takeover of all shares in PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, which was originally owned by RPHI and PTCR.

Based on deed No.86 made before Ardi Kristiar, SH, M.BA, in lieu of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, about resolution of PT Red Planet Indonesia Tbk dated December 16, 2016, the shareholders agreed, amongst others to change the nominal value of the Company's shares by way of stock split from the nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share. The stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No.00167 / BEI.PP3 / 01.2017, which became effective on January 25, 2017.

Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No.S-52/D.04/2017 dated February 6, 2017, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) through issuance of Pre-emptive Rights (HMETD).

Based on Notarial Deed No. 68 of Ardi Kristar S.H.,MBA.,notary in Jakarta, dated March 13, 2017 decided the following issues:

1. Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering by issuing of 3,537,426,501 Ordinary Shares with a nominal value of Rp100 per share.
2. These shares have been fully issued and paid up 10,351,231,636 shares with a nominal issue of Rp1,035,123,163,600.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling to 10,351,231,636 and 10,351,231,636 shares respectively have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H. No.58 tanggal 28 Mei 2024, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of Notary Yulia, S.H. No.58 dated Mei 28, 2024, the composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>31 Desember 2025</u> <i>December 31, 2025</i>	<u>31 Desember 2024/</u> <i>December 31, 2024</i>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dinno Indiano	Dinno Indiano	President Commissioner
Komisaris Independen	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Suwito	Suwito	President Director
Direktur	Astini Bernawati Oudang	Astini Bernawati Oudang	Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Susunan komite audit berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Anggota Komite Audit SK.No. 002/RPI/SK-KOM/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025, sehingga susunan komite audit per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit committee based on the Decree on the Appointment of Audit Committee Members SK.No. 002/RPI/SK-KOM/VII/2025 dated July 14, 2025, so that the composition of the audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2025</u> <i>December 31, 2025</i>	<u>31 Desember 2024/</u> <i>December 31, 2024</i>	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Chairman
Anggota	Raditia Christine Senjaya	Raditia Christine Senjaya	Member
Anggota	Nadalia Shofia Audrina	Budiyanto Salim	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Internal Audit Perusahaan adalah Veronica Lupita Sulistyningrum.

As of December 31, 2025 and 2024, the Internal Audit of the Company is Veronica Lupita Sulistyningrum.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Sekretaris Perusahaan adalah Seandy Khusen.

As of December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary of the Company is Seandy Khusen.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Beban remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.400.000.000

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap dan kontrak, sebanyak 137 karyawan tetap dan 10 karyawan kontrak (2024: 134 karyawan tetap dan 15 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

d. Entitas anak

Kepemilikan langsung

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak mengendalikan operasi.

1. GENERAL (continued)

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp2,400,000,000, respectively.

The Company and subsidiaries had 137 permanent and 10 contract employees (2024: 134 permanent and 15 contract employees) (un audited).

d. Subsidiaries

Direct Ownership

The Company consolidates the following subsidiaries due to this majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Lokasi Usaha/ <i>Business Location</i>	Jenis usaha <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>	Mulai	Jumlah aset
					beroperasi komersil / <i>Start of commercial operations</i>	sebelum eliminasi 31 Desember 2025 <i>Total Assets before elimination December 31, 2025</i>
1. PT Red Planet Hotels Indonesia	Jakarta	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2012	84.990.765.409
2. PT Red Planet Hotel Surabaya	Jakarta	Surabaya	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2014	69.403.411.759
3. PT Red Planet Hotel Pekanbaru	Jakarta	Pekanbaru	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2013	65.612.092.302
4. PT Red Planet Hotel Palembang	Jakarta	Palembang	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2014	90.335.296.689
5. PT Red Planet Hotel Makassar	Jakarta	Makassar	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2014	62.089.376.384
6. PT Red Planet Hotel Bekasi	Jakarta	Bekasi	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2014	51.576.974.845
7. PT Red Planet Hotels Solo	Jakarta	Solo	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,99%	2013	60.668.440.925
8. PT Solusi Bintang Cemerlang	Jakarta	-	Konstruksi/ <i>Construction</i>	99,95%	-	1.460.971.752
9. PT Red Planet Hotels Tangerang	Jakarta	-	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,98%	-	2.384.628.657
10. PT Planet Merah Depok	Jakarta	-	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and</i>	99,98%	-	4.492.265.780
11. PT Planet Merah Sembilan	Jakarta	-	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,60%	-	6.419.680
12. PT Planet Merah Delapan*	Jakarta	-	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,66%	-	(0)
13. PT Planet Merah Sepuluh*	Jakarta	-	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,93%	-	(0)
* (likuidasi)						* (liquidation)

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Pembubaran entitas anak

a. Pembubaran entitas anak PT Planet Merah Delapan (PM 8)

Manajemen Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dari PT Planet Merah Delapan (PM 8) telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Juli 2024 yang dituangkan di dalam Akta Notaris Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 31 Juli 2024, para pemegang saham setuju untuk membubarkan PM8, dan menunjuk serta mengangkat Tuan Indra Permana dan Nyonya Nancy Nataleo (keduanya adalah Direksi PM8) sebagai likuidator. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023710 tanggal 7 Agustus 2024.

Rencana pembubaran telah diumumkan di Harian Neraca tanggal 25 Juli 2024.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, para Likuidator menyelesaikan Laporan Likuidator. Pada tanggal tersebut juga, para Pemegang Saham, melalui Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham, pada intinya menyetujui dan menerima pertanggungjawaban para Likuidator, menyetujui seluruh proses yang timbul pada tahap pemberesan likuidasi, memberhentikan dengan hormat Komisaris dan Direksi PM8, serta para Likuidator. Persetujuan para pemegang saham tersebut telah diumumkan di Harian Neraca pada tanggal 15 Oktober 2024. Semua dokumen tersebut telah disampaikan ke Dirjen AHU.

Pada tanggal 14 Mei 2025 Notaris Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. menerima surat dari Dirjen AHU yang memberitahukan bahwa dokumen telah melewati batas waktu, dan oleh karenanya Notaris harus membuat Akta Penegasan dan membuat pengumuman kembali di media.

Notaris membuat Akta Penegasan No. 9 tanggal 26 Mei 2025, dan pengumuman di Harian Neraca tanggal 28 Mei 2025. Dokumen disampaikan ke Dirjen AHU pada tanggal 3 Juni 2025.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum telah menerbitkan Surat Nomor AHU-AH.01.11-00118 mengenai berakhirnya status badan hukum PT Planet Merah Delapan.

Per tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Dirjen AHU tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan kehilangan pengendalian atas PT Planet Merah Delapan karena likuidasi sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP (Catatan 20).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Liquidation Subsidiaries

a. Liquidation Subsidiaries PT Planet Merah Delapan (PM 8)

Management of the Company as the majority shareholders of PT Planet Merah Delapan (PM 8) had made a strategic review and will be liquidated. Based on the Shareholders' decision on 23 July 2024, which was stated in Notarial Deed of Notary Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 26 dated 31 July 2024, the Shareholders agreed to liquidate PM8, and appoint Mr. Indra Permana and Mrs. Nancy Nataleo (both are the Directors of PM8) as the Liquidators. The Deed was received and registered in the Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023710 dated 7 August 2024.

The liquidation plan was announced in Harian Neraca on 25 July 2024.

On 8 October 2024, the Liquidators finalized the Liquidators' Reports. Also on that date, the Shareholders, through the Circular Resolution, approved and received the Liquidators' Reports, approved all the process in relation to the completion of liquidation, honorably discharged the Commissioner and Directors of PM8 as well as the Liquidators. The shareholders' approval was announced in Harian Neraca on 15 October 2024. All documents have been submitted to Dirjen AHU.

On 14 May 2025, Notary Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. received a letter from Dirjen AHU informing that the documents submitted have passed the timeline, therefore the Notary must submit the Deed of Confirmation and make an announcement again in the newspaper.

The Notarial Deed of Confirmation No. 9 dated 26 May 2025 and announcement in Harian Neraca on 28 May 2025 were made accordingly. All documents were submitted to Dirjen AHU on 3 June 2025.

On October 1, 2025, the Ministry of Law and Human Rights, through the Directorate General of General Legal Administration, issued Letter No. AHU-AH.01.11-00118 concerning the termination of the legal entity status of PT Planet Merah Delapan.

As of December 31, 2025, based on the Letter issued by the Director General of AHU dated October 1, 2025, the Company lost control over PT Planet Merah Delapan due to liquidation so that the Company derecognized the carrying amount of NCI (Note 20).

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

b. Pembubaran entitas anak PT Planet Merah Sepuluh (PM 10)

Manajemen Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dari PT Planet Merah Sepuluh (PM 10) telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Juli 2024 yang dituangkan di dalam Akta Notaris Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 27 tanggal 31 Juli 2024, para pemegang saham setuju untuk membubarkan PM10, dan menunjuk serta mengangkat Tuan Indra Permana dan Nyonya Nancy Nataleo (keduanya adalah Direksi PM10) sebagai likuidator. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023715 tanggal 7 Agustus 2024.

Rencana pembubaran telah diumumkan di Harian Neraca tanggal 25 Juli 2024.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, para Likuidator menyelesaikan Laporan Likuidator. Pada tanggal tersebut juga, para Pemegang Saham, melalui Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham, pada intinya menyetujui dan menerima pertanggungjawaban para Likuidator, menyetujui seluruh proses yang timbul pada tahap pemberesan likuidasi, memberhentikan dengan hormat Komisaris dan Direksi PM10, serta para Likuidator. Persetujuan para pemegang saham tersebut telah diumumkan di Harian Neraca pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 14 Mei 2025 Notaris Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. menerima surat dari Dirjen AHU yang memberitahukan bahwa dokumen telah melewati batas waktu, dan oleh karenanya Notaris harus membuat Akta Penegasan dan membuat pengumuman kembali di media.

Notaris membuat Akta Penegasan No. 10 tanggal 26 Mei 2025, dan pengumuman di Harian Neraca tanggal 28 Mei 2025. Dokumen disampaikan ke Dirjen AHU pada tanggal 3 Juni 2025.

Pada tanggal 19 Agustus 2025, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum telah menerbitkan Surat Nomor AHU-AH.01.11-00037 mengenai berakhirnya status badan hukum PT Planet Merah Sepuluh.

Per tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Dirjen AHU tanggal 19 Agustus 2025, Perusahaan kehilangan pengendalian atas PT Planet Merah Sepuluh karena likuidasi sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP (Catatan 20).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

b. Liquidation Subsidiaries PT Planet Merah Sepuluh (PM 10)

Management of the Company as the majority shareholders of PT Planet Merah Sepuluh (PM 10) had made a strategic review and will be liquidated. Based on the Shareholders' decision on 23 July 2024, which was stated in Notarial Deed of Notary Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 27 dated 31 July 2024, the Shareholders agreed to liquidate PM10, and appoint Mr. Indra Permana and Mrs. Nancy Nataleo (both are the Directors of PM10) as the Liquidators. The Deed was received and registered in the Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023715 dated 7 August 2024.

The liquidation plan was announced in Harian Neraca on 25 July 2024.

On 8 October 2024, the Liquidators finalized the Liquidators' Reports. Also on that date, the Shareholders, through the Circular Resolution, approved and received the Liquidators' Reports, approved all the process in relation to the completion of liquidation, honorably discharged the Commissioner and Directors of PM10 as well as the Liquidators. The shareholders' approval was announced in Harian Neraca on 15 October 2024.

On 14 May 2025, Notary Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. received a letter from Dirjen AHU informing that the documents submitted have passed the timeline, therefore the Notary must submit the Deed of Confirmation and make an announcement again in the newspaper.

The Notarial Deed of Confirmation No. 10 dated 26 May 2025 and announcement in Harian Neraca on 28 May 2025 were made accordingly. All documents were submitted to Dirjen AHU on 3 June 2025.

On August 19, 2025, the Ministry of Law and Human Rights, through the Directorate General of General Legal Administration, issued Letter No. AHU-AH.01.11-00037 concerning the termination of the legal entity status of PT Planet Merah Sepuluh.

As of December 31, 2025, based on the Letter issued by the Director General of AHU dated August 19, 2025, the Company lost control over PT Planet Merah Sepuluh due to liquidation so that the Company derecognized the carrying amount of NCI (Note 20).

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 100% saham 13 (Tiga belas) entitas yang dimiliki oleh RPHL, PT Crio, dan Ng Suwito dengan menerbitkan 876.002.470 saham atau sebesar Rp438.001.235.000 ke RPHL dan 375.429.630 saham atau sebesar Rp187.714.815 ke PT Crio (RPHL dan PT Crio merupakan sependangali). Dengan transaksi tersebut, RPHL dan PT Crio menguasai 92,50% secara langsung kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RPHL dan PT Crio memperoleh pengendalian atas Perusahaan. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana RPHL diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perseroan dianggap sebagai yang diakuisisi, biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas sesaat setelah transaksi akuisisi, karena saham Perseroan mempunyai harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan.

Berdasarkan asumsi seperti disebutkan diatas, maka nilai wajar imbalan yang dialihkan: 101.567.900 saham @ Rp500 = Rp50.783.950.000 (rupiah penuh).

Imbalan yang secara efektif dialihkan	50.783.950.000
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	<u>(53.808.674.233)</u>
Goodwill negatif	<u>(3.024.724.233)</u>

Sesuai PSAK 103, *goodwill* negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan di laporan laba rugi tahun berjalan.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi terbalik ini adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas yang diperoleh dari perusahaan yang diakuisisi secara akuntansi	<u>-</u>
--	----------

Reverse Acquisition

Effective on September 30, 2014, the Company acquired 100% shares of 13 (thirteen) entities owned by RPHL, PT Crio, and Ng Suwito by issuing 876,002,470 shares or equivalent Rp438,001,235,000 to RPHL and 375,429,630 shares or equivalent Rp187,714,815 to PT Crio (RPHL and PT Crio is under common control). With this transaction, RPHL and PT Crio controlled 92.50% direct ownership interest of the Company, so that RPHL and PT Crio gain control over the Company. This acquisition was treated as a reverse acquisition in which RPHL identified as the acquirer for accounting purposes and the Company identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, acquisition cost (fair value of the consideration effectively transferred) is measured by the fair value of the Company's shares owned by minority shareholders shortly after acquisition, since the Company's shares have quotation price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered more reliable used as a basis for measuring the fair value of the consideration transferred.

Based on the assumptions as mentioned above, the fair value of the consideration transferred: 101,567,900 shares @ Rp500 = Rp50,783,950,000 (full Rupiah).

Consideration effectively transferred	50.783.950.000
Net recognized value of the Company's identifiable assets and liabilities	<u>(53.808.674.233)</u>
Negative goodwill	<u>(3.024.724.233)</u>

Based on PSAK 103, negative goodwill are recognised as income in current statements of income.

Cash flows arising from the reverse acquisition is as follows:

Cash and cash equivalents of acquired company for accounting purpose	<u>-</u>
--	----------

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih entitas anak secara akuntansi pada tanggal 31 Desember 2024 sama dengan nilai tercatatnya, kecuali nilai wajar aset tanah (aset tidak lancar), sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying value
Aset lancar	31.630.242.891
Aset tidak lancar	18.218.693.365
Liabilitas jangka pendek	(4.383.334.169)
Liabilitas jangka panjang	(2.461.477.854)
Aset neto	43.004.124.233

Nilai wajar tersebut ditentukan oleh internal manajemen berdasarkan aset bersih teridentifikasi. Kenaikan nilai wajar aset tanah didasarkan pada NJOP tanah pada tahun 2014 (level 3).

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan 13 entitas anak secara hukum.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham 13 entitas anak sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari 13 entitas anak dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi 13 entitas anak, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu 13 entitas anak, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan.

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL (continued)

Reverse Acquisition (continued)

The fair value of identifiable assets and liabilities taken over by the subsidiaries on December 31, 2024 is equal to its carrying value, except for the fair value of land (non-current assets), as follows:

	Nilai wajar/ Fair value	
31.630.242.891	31.630.242.891	Current assets
18.218.693.365	29.023.243.365	Non-current assets
(4.383.334.169)	(4.383.334.169)	Short-term liabilities
(2.461.477.854)	(2.461.477.854)	Long-term liabilities
43.004.124.233	53.808.674.233	Net assets

Those fair value were determined by internal management based on net identifiable assets. The increase of fair value of land was based on NJOP of land year 2014 (level 3).

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be presented under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the 13 legal subsidiaries.

The capital structure, in the number of share presented is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of 13 subsidiaries, plus the consideration effectively transferred by 13 subsidiaries and the value of shares issued by the Company to acquire 13 subsidiaries, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to adjust the accounting acquirer's statutory capital, being 13 subsidiaries, to reflects the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN
INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK")

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi"
- Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut, dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan secara keseluruhan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS")
AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 which neither have material effect on the reporting of financial position are as follows:

- SFAS No. 117 on "Insurance Contract";
- Amendments to SFAS No. 117 on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information"; and
- Amendment to SFAS No. 221 on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2026, as follows:

January 1, 2026

- Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting as a whole.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Penerapan kebijakan akuntansi untuk transaksi, kejadian-kejadian lainnya yang belum dilakukan sebelumnya.

Seperti yang sudah dijelaskan pada catatan 1d, entitas anak diakuisisi pada tahun 2014, sehingga Perusahaan menyusun laporan keuangan konsolidasian atas induk dan entitas anak berlaku efektif per 30 September 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi going concern konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setera dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Application of accounting policies for transactions, other events or conditions that did not occur previously.

As discussed in Note 1d, the Company acquired subsidiaries during 2014, because of this, the Company prepared the consolidated financial statements of the parent and its subsidiaries companies which became effective as of September 30, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern basis and the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or transfers directly retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada jumlah kepentingan ekuitas yang seharusnya diterbitkan oleh entitas anak secara hukum untuk memberikan kepada pemilik entitas induk secara hukum persentase kepentingan ekuitas yang sama dalam entitas hasil kombinasi sebagai hasil akuisisi terbalik.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui. Goodwill negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan periode berjalan.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non Pengkendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Dampak dari adopsi akuisisi terbalik ini diungkapkan oleh Perusahaan seperti diuraikan pada Catatan 1d.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business Combination (continued)

The acquisition-date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the number of equity interests the legal subsidiary would have had to issue to give the owners of the legal parent the same percentage equity interest in the combined entity that results from the reverse acquisition. The fair value of the number of equity interests calculated in that way can be used as the fair value of consideration transferred in exchange for the acquiree.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair amount of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities. Negative goodwill are recognised directly as current period income.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The Non Controlling Interest (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earning of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

The impact if this adoption of the reverse acquisition has been disclosed by the Company as described in Note 1d.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dimana definisi adalah entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties, where the definition is an entity related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'), as defined in SFAS 224 : Related Party Disclosures.

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of :

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above;
 - vii. A person identified in (a) (i). above has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transaction with related parties with material amounts, done with or without retes and normal conditions as usually done with non-related parties, are disclosed in notes to the financial statements.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Penjabaran mata uang asing

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 221 - Pengaruh perubahan kurs valuta asing.

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu :

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

USD 16.782

Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas dan di bank serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

i. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 106, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);

iii. Aset keuangan diukur diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

f. Foreign currency translation

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with SFAS No. 221 - The Effect of change in foreign exchange rate.

1. Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2. Transactions and balances

At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is :

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

16.162 USD

Exchange gains or losses arising are recognized in the current period's statement of comprehensive income.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and are not being used as collateral of loans and there is no restriction.

h. Restricted Cash

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

i. Financial assets

In accordance with SFAS 106, there are three measurement classifications for financial assets:

i. Financial assets measured at amortized cost;

ii. Financial assets fair value through other comprehensive income (FVOCI);

iii. Financial assets fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI – Solely Payments of Principle and Interest) dari jumlah pokok terutang.
- ii. Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (held to collect and sell); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.
- iii. Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial assets (continued)

- i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
 - The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.
- ii. A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:
 - The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.
- iii. All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Initial recognition and measurement

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

- Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontra.

- Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

- Amortised Cost Measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the consolidated statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

- Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

- Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial assets (continued)

- Fair Value Measurement (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

- Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai Menggunakan kerugian Kredit Ekspektasian

PSAK 106 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12- month ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (lifetime ECL). Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya atas piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi berdasarkan pengalaman historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik terhadap debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian kondisi saat ini serta kondisi yang diperkirakan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika relevan.

j. Piutang usaha dan penyisihan piutang tidak tertagih

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial assets (continued)

- Derecognition (continued)

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

Identification and Measurement of Impairment Losses Using Expected Credit Losses ("ECLs")

PSAK 106 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12- month or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated based on the Company historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

j. Receivables and allowance for doubtful

Trade receivables are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Amounts are written-off as bad debts in which they are determined to be not collectible.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perseroan sesuai dengan PSAK 202 - Persediaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan variabel.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroan sesuai dengan PSAK 216 - Aset Tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya selama estimasi masa manfaatnya.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Sejak 1 Juli 2018 Perusahaan merubah kebijakan akuntansi untuk taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap bangunan pada tujuh anak perusahaan yaitu PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Palembang, dan PT Red Planet Hotels Solo dari 20 tahun menjadi 50 tahun. Estimasi penilaian masa manfaat tersebut berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky Safrudin dan Rekan No.RSR/W/A.170918/156 tanggal 1 Juli 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Inventories

The accounting treatment for inventories of the Company is in accordance with SFAS 202 - Inventories.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with SFAS No. 216 - Fixed Assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate cost over their estimated useful lives.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Since 1 July 2018, the Company has changed its accounting policy for the estimated useful lives of building fixed assets in seven subsidiaries that is PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Palembang, dan PT Red Planet Hotels Solo from 20 years to 50 years. The estimation of the useful life period is based on the assessment of the Public Appraisal Services Office (KJPP) Ruky Safrudin and Rekan No.RSR/W/A.170918/156 dated 1 July 2018.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20-50	Building
Partisi	4 -8	Partitions
Peralatan mekanik	4 -8	Mechanical equipment
Perabotan & Perlengkapan	4 -8	Furniture & fixture
Kendaraan	4 -8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Bila nilai tercatat suatu aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka aset tersebut segera dicatat sebesar jumlah terpulihkannya, yang ditentukan dengan cara mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Aset tetap yang sudah habis disusutkan atau dilepas (*disposal*), nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian dari lepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, prasarana, furnitur, dan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk membiayai pembangunan aset tetap dikapitalisasi selama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan perusahaan dan entitas anak sesuai dengan PSAK 236 - Penurunan nilai.

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets (continued)

Fixed assets are depreciated using the straight-line method useful lives as follows:

	Tahun/ Year	
Building	20-50	Building
Partitions	4 -8	Partitions
Mechanical equipment	4 -8	Mechanical equipment
Furniture & fixture	4 -8	Furniture & fixture
Vehicles	4 -8	Vehicles

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is recorded immediately at its recoverable amount, which is determined as the higher of the asset's fair value less cost to sell or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Construction in progress

The accumulated costs of the construction of building, leasehold improvements, furniture, and equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Borrowing cost incurred to finance the construction of property and equipment is capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the assets for its intended use.

n. Impairment of non-financial assets

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company and its subsidiaries is in accordance with SFAS No. 236 - Impairment.

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan evaluasi.

o. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrument keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company and its subsidiary as an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury safes tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligations satisfied (over time or at a point in time).

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja Perseroan dicatat sesuai dengan PSAK 219 - Imbalan Kerja.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (BPJS). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial penghasilan komprehensif lainnya.

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan Ciptaker).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara *modified* retrospektif.

Imbalan pasca kerja lainnya, yaitu penghargaan masa kerja, dihitung berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja yang disederhanakan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee benefits

The Company's post employment benefits recorded in accordance with SFAS No. 219 - Employee Benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (BPJS) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in the consolidated statements of income.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions other comprehensive income.

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IFASB-IICA) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies modified retrospectively.

Other post-employment benefits, namely service rewards, are calculated based on Company policy using the same methodology for simplified post-employment benefits.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 212 - Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan terhadap dan/ banding terhadap Entitas dan Entitas Anak, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang tentang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016. Perusahaan mengakui dan mencatat tambahan aset dan liabilitas yang terkait dengan program pengampunan pajak tersebut sesuai dengan PSAK 370: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with SFAS No. 212 - Income Taxes.

Current tax

Current income tax assets and/ or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statements of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the interim statements of financial position date.

Other tax matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/ or, if objected to and/ or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/ or appeal is determined.

The Company has utilized tax amnesty program in accordance with the Law on Tax Amnesty No. 11 Year 2016. The Company recognizes and records the additional assets and liabilities relating to the tax amnesty program in accordance with SFAS 370, "Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty".

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 233 - Laba per saham.

Laba (Rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.

t. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 108 - Segmen Operasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri adalah piranti lunak yang dimiliki Perusahaan. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis di masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tak berwujud tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No. 233 - Earnings per share.

Earning (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.

t. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with SFAS 108 - Operating Segments.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- ii Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- iii. For which disparate financial information is available.*

u. Intangible assets

Intangible assets consist of intangible asset from Corporate's software. Intangible assets is recognized if the Company most probability will get economical benefits in the future from those intangible assets and the cost could be measured reliably.

Intangible assets is recorded based on acquisition cost deducted by accumulated amortization and impairment if there's any impairment. Intangible assets are amortized based on benefited period. Company estimated the recoverable value from intangible assets. if value of intangible assets exceed the recoverable estimated value, then the amount is recorded in the asset should be lowered at the recoverable estimated value.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Aset tak berwujud	4
Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.	

v. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Intangible assets (continued)

Intangible asset amortized by double declining method based on economic period estimation as follows:

	Tahun/ Years
Intangible asset	4
Intangible Assets is derecognized when the assets are disposed of or have no future economic benefit. The difference between carrying amount of the asset and net value if its disposal is recognized in consolidated income statement.	

v. Leases

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Leases (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari “Aset tetap” dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

a. Pertimbangan didalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi:

- Pajak Penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Leases (continued)

The right-of-use assets are presented as part of “Fixed assets” in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company’s consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Company’s accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the consolidated amounts recognized in the financial statements:

- Income Tax

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya aktiva tetap disusutkan dengan dasar garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 50 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, depresiasi dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aktiva aset Perusahaan pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

ii. Cadangan kerugian penurunan piutang

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang dagang Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 6 laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property, fixed assets at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

ii. Provision for bad debts

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Company's trade receivables at the statements of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskon. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi jumlah terbawa kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskon yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskon, perusahaan mempertimbangkan suku bunga dari obligasi korporasi dalam mata uang yang berkualitas tinggi dalam hal manfaat yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo terkait kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Key sources of estimation uncertainty (continued)

iii. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in the related Note 18 to the consolidated financial statements herein.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas	234.428.508	295.075.308	<i>Cash on hand</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.220.554.035	4.754.589.599	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	631.318.104	299.413.429	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Victoria International, Tbk	524.675.452	638.612.278	<i>PT Bank Victoria International, Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia Tbk	63.874.826	64.232.981	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.596.643	23.480.113	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.224.413	2.924.413	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD6,502 di 2025, USD6,679 di 2024)	109.112.369	107.951.655	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD6,502 in 2025, USD6,679 in 2024)</i>
Jumlah	9.796.784.349	6.186.279.776	Total
Deposito - Rupiah			Time Deposito - Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.500.000.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	5.000.000.000	-	<i>PT Bank Mayapada Internasional, Tbk</i>
PT Bank Victoria International, Tbk	-	709.405.920	<i>PT Bank Victoria International, Tbk</i>
Jumlah	23.296.784.349	6.895.685.695	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	3,5% - 6,75%	5% - 5,5%	<i>Annual interest rate of time deposits</i>
Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 - 3 bulan dengan perpanjangan otomatis.			<i>Time deposits are placed for a period of 1 - 3 month with automatic rollover.</i>

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
a. Berdasarkan jenis usaha			a. Based on business type
Pihak ketiga :			Third parties :
Tamu	1.563.145.951	1.798.641.303	<i>Guest</i>
Kartu kredit	147.891.454	68.724.038	<i>Credit card</i>
Sewa	29.137.917	34.400.967	<i>Retail space/lease</i>
Sub jumlah	1.740.175.322	1.901.766.308	Total
Pihak berelasi :			Related parties :
Service manajemen (PT Cityloog Utama Internasional)	103.313.933	136.366.716	<i>Management service (PT Cityloog Utama Internasional)</i>
Jumlah	1.843.489.255	2.038.133.024	Total Net

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
b. Berdasarkan umur	
Belum jatuh tempo	1.092.218.110
Jatuh tempo	
1-30 hari	246.690.189
31 - 60 hari	420.231.778
lebih dari 60 hari	84.349.179
Jumlah	1.843.489.255

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Tidak terdapat piutang yang dijamin.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
b. Based on maturity		
Belum jatuh tempo	1.207.539.340	<i>Not past due :</i>
Jatuh tempo		<i>Past due :</i>
1-30 hari	272.736.833	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	464.601.712	<i>31- 60 days</i>
lebih dari 60 hari	93.255.139	<i>more than 60 days</i>
Jumlah	2.038.133.024	Total Net

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that these receivables will be collectible, so as not formed allowance for impairment losses of receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Persediaan untuk dijual	22.895.844
Perlengkapan	53.036.738
Jumlah	75.932.582

Beban pemakaian persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp125.148.477 dan Rp123.384.157, yang dicatat dalam akun beban operasional hotel lainnya.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan. Tidak terdapat persediaan yang dijamin.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Persediaan untuk dijual	73.724.584	<i>Merchandise for sale</i>
Perlengkapan	66.248.087	<i>Supplies</i>
Jumlah	139.972.671	Total

Inventory usage for the period ended December 31, 2025 and 2024 are amounted of Rp125,148,477 and Rp123,384,157, respectively, were recorded under other hotel operational expenses.

Based on a review of the physical inventories status on December 31, 2025 and 2024, the management of the Company and its subsidiaries believe that the carrying value of inventories can be recovered, so the allowance for obsolescence inventories was not required. There was no inventories pledged as collateral.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
a. Uang muka	
Pembelian	608.414.097
Karyawan	3.941.216
Lain-lain	26.507.748
Jumlah	638.863.061
b. Biaya dibayar dimuka	
Lain-lain	3.036.090.380
Jumlah	3.036.090.380
Bagian lancar	3.036.090.380
Bagian tidak lancar	-

Biaya dibayar dimuka lain lain merupakan pembayaran dimuka untuk mendukung operasional Perusahaan seperti pembayaran lisensi, asuransi, iklan reklame dan lain-lain yang diamortisasi selama umur manfaat.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
a. Advances		a. Advances
Pembelian	532.642.453	Purchases
Karyawan	53.076.274	Employee
Lain-lain	348.066.382	Others
Jumlah	933.819.225	Total
b. Prepaid expenses		b. Prepaid expenses
Lain-lain	3.143.915.504	Others
Jumlah	3.143.915.504	Total
Bagian lancar	3.143.915.504	Current portion
Bagian tidak lancar	-	Non-current portion

Other prepaid expenses related to payments to support the Company's operating operations such as license payments, insurance, billboard ads and others that are amortized in useful life.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga	
PT Soros Samudera Sejahtera	5.400.000.000
Dyakso Lokesworo	1.228.559.095
Jumlah	6.628.559.095

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada PT Soros Samudera Sejahtera merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Karya Bangun Hotelindo sebanyak 1.999 lembar saham.

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 28 Oktober 2020, para pemegang saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham PT Karya Bangun Hotelindo. Menindaklanjuti keputusan tersebut, pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan bersama dengan PT Crio Indonesia menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menjual dan mengalihkan 1.999 lembar saham yang dimilikinya di PT Karya Bangun Hotelindo kepada PT Soros Samudera Sejahtera, sedangkan PT Crio Indonesia mengalihkan 1 lembar saham kepada Bapak Suminto Husin Giman. Nilai transaksi penjualan seluruh saham tersebut disepakati sebesar Rp40.000.000.000.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, bagian nilai penjualan saham yang menjadi hak Perusahaan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada PT Soros Samudera Sejahtera.

Per 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah menerima pembayaran piutang lain-lain dari PT Soros Samudera Sejahtera sebesar Rp27.662.370.000 pada tahun 2025 dan sebesar Rp300.000.000 pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga		Third parties
PT Soros Samudera Sejahtera	33.062.370.000	PT Soros Samudera Sejahtera
Dyakso Lokesworo	1.228.559.095	Dyakso Lokesworo
Jumlah	34.290.929.095	Total

Other receivables from third parties at PT Soros Samudera Sejahtera are represents receivables arise from the sale of shares owned by the Company at PT Karya Bangun Hotelindo amounting to 1,999 shares.

Previously, based on the the Company's Shareholders Decision dated October 28, 2020, the shareholders approved sold and transferred its ownership of PT Karya Bangun Hotelindo shares. Following this decision, on December 1, 2020, the Company and PT Crio Indonesia signed a Share Sale and Purchase Agreement.

Based on the agreement, the Company sold and transferred 1,999 shares it owned in PT Karya Bangun Hotelindo to PT Soros Samudera Sejahtera, while PT Crio Indonesia transferred 1 share to Mr. Suminto Husin Giman. The transaction value of the sale of all shares was agreed at Rp40,000,000,000.

In connection with this transaction, the portion of the sale value of shares that is the Company's right is recorded as other receivables to PT Soros Samudera Sejahtera.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has received payments of other receivables from PT Soros Samudera Sejahtera amounting to Rp27,662,370,000 in 2025 and Rp300,000,000 in 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management believes that these receivables will be collectible, so as not formed allowance for impairment losses of receivables

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

10. CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

Aset terkait dengan PT Planet Merah Delapan dan PT Planet Merah Sepuluh (PM 8 dan PM 10) disajikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Assets related to PT Planet Merah Delapan and PT Planet Merah Sepuluh (PM 8 and PM 10) are presented as held for sale.

a. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

a. Assets of disposal group classified as held for sale

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Uang muka (PM 8)	-	27.689		<i>Advances (PM 8)</i>
Uang muka (PM 10)	-	6.427		<i>Advances (PM 10)</i>
Jumlah	-	34.116		Total

b. Operasi yang dihentikan

b. Discontinued operations

Analisis hasil operasi yang dihentikan atas kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operations of disposal group is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Beban umum dan administrasi (PM 8)	-	(555.800)		<i>General and administrative expenses (PM 8)</i>
Beban umum dan administrasi (PM 10)	-	(555.299)		<i>General and administrative expenses (PM 10)</i>
Rugi operasi	-	(1.111.099)		<i>Loss from operation</i>
Pendapatan lain-lain (PM 8)	-	3.120.000		<i>Others income (PM 8)</i>
Pendapatan lain-lain (PM 10)	-	3.120.000		<i>Others income (PM 10)</i>
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	5.128.901		Gain for the period from discontinued operations

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Arus kas dari aktivitas operasi (PM 8)	-	(555.800)		<i>Cash flow from operating activities (PM 8)</i>
Arus kas dari aktivitas operasi (PM 10)	-	(555.299)		<i>Cash flow from operating activities (PM 10)</i>
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi	-	(1.111.099)		Total cash flow from operating activities

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum telah menerbitkan Surat Nomor AHU-AH.01.11-00118 mengenai berakhirnya status badan hukum PT Planet Merah Delapan.

On October 1, 2025, the Ministry of Law and Human Rights, through the Directorate General of General Legal Administration, issued Letter No. AHU-AH.01.11-00118 concerning the termination of the legal entity status of PT Planet Merah Delapan.

Pada tanggal 19 Agustus 2025, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum telah menerbitkan Surat Nomor AHU-AH.01.11-00037 mengenai berakhirnya status badan hukum PT Planet Merah Sepuluh.

On August 19, 2025, the Ministry of Law and Human Rights, through the Directorate General of General Legal Administration, issued Letter No. AHU-AH.01.11-00037 concerning the termination of the legal entity status of PT Planet Merah Sepuluh.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2025

December 31, 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

And for the year then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition</i>
kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	94.568.066.269	1.000.000.000	-	-	95.568.066.270	<i>Land</i>
Bangunan	417.830.453.391	452.470.045	-	-	418.282.923.435	<i>Building</i>
Partisi	2.322.285.837	348.912.780	(2.043.846.903)	-	627.351.714	<i>Partitions</i>
Peralatan mekanik	26.342.541.139	854.277.185	-	-	27.196.818.324	<i>Mechanical equipment</i>
Perabotan & Perlengkapan	77.691.658.421	590.303.489	(1.397.916.000)	-	76.884.045.915	<i>Furniture & fixture</i>
Kendaraan	172.045.000	-	-	-	172.045.000	<i>Vehicles</i>
	618.927.050.057	3.245.963.499	(3.441.762.903)	-	618.731.250.658	
Aset hak-guna						<i>Right-of-use asset</i>
Tanah	6.550.000.000	527.777.777	-	-	7.077.777.777	<i>Land</i>
Jumlah Harga Perolehan	625.477.050.058	3.773.741.276	(3.441.762.903)	-	625.809.028.435	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	176.675.381.759	7.424.608.267	-	-	184.099.990.026	<i>Building</i>
Partisi	2.322.285.812	20.743.191	(2.043.846.903)	-	299.182.100	<i>Partitions</i>
Peralatan mekanik	24.579.129.232	449.686.063	-	-	25.028.815.295	<i>Mechanical equipment</i>
Perabotan & Perlengkapan	74.400.236.620	1.192.521.398	(1.397.916.000)	-	74.194.842.018	<i>Furniture & fixture</i>
Kendaraan	92.250.000	-	-	-	92.250.000	<i>Vehicles</i>
	278.069.283.423	9.087.558.919	(3.441.762.903)	-	283.715.079.439	
Aset hak-guna						<i>Right-of-use asset</i>
Tanah	2.934.284.398	522.954.995	-	-	3.457.239.393	<i>Land</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	281.003.567.820	9.610.513.913	(3.441.762.903)	-	287.172.318.832	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	344.473.482.238				338.636.709.603	<i>Book value</i>
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition</i>
kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	94.568.066.269	-	-	-	94.568.066.269	<i>Land</i>
Bangunan	417.651.720.900	178.732.491	-	-	417.830.453.391	<i>Building</i>
Partisi	2.322.285.837	-	-	-	2.322.285.837	<i>Partitions</i>
Peralatan mekanik	26.067.950.974	274.590.165	-	-	26.342.541.139	<i>Mechanical equipment</i>
Perabotan & Perlengkapan	75.933.795.904	1.757.862.518	-	-	77.691.658.421	<i>Furniture & fixture</i>
Kendaraan	910.045.000	-	(738.000.000)	-	172.045.000	<i>Vehicles</i>
	617.453.864.884	2.211.185.174	(738.000.000)	-	618.927.050.058	
Aset hak-guna						<i>Right-of-use asset</i>
Tanah	6.550.000.000	-	-	-	6.550.000.000	<i>Land</i>
Jumlah Harga Perolehan	624.003.864.884	2.211.185.174	(738.000.000)	-	625.477.050.058	<i>Total cost</i>

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2025

December 31, 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

And for the year then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Bangunan	169.225.677.871	7.449.703.888	-	176.675.381.759
Partisi	2.322.285.812	-	-	2.322.285.812
Peralatan mekanik	24.159.067.556	420.061.676	-	24.579.129.232
Perabotan & Perlengkapan	73.132.995.994	1.267.240.626	-	74.400.236.620
Kendaraan	369.000.000	138.375.000	(415.125.000)	92.250.000
	269.209.027.233	9.275.381.190	(415.125.000)	278.069.283.423
Aset hak-guna				Right-of-use asset
Tanah	2.413.952.083	520.332.315	-	2.934.284.398
Jumlah akumulasi penyusutan				Total accumulated depreciation
	271.622.979.316	9.795.713.505	(415.125.000)	281.003.567.821
Nilai buku				Book value
	352.380.885.569			344.473.482.237

Perusahaan mencatat pengakuan atas penjualan aset tetap berupa kendaraan sebagai berikut :

The company records the recognition of the sale of fixed is vehicles assets as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Harga jual	-	550.000.000	Selling cost
Dikurangi :			Less :
Harga Perolehan	-	(738.000.000)	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	415.125.000	Accumulated depreciation
Laba penjualan aset tetap	-	227.125.000	Loss on sale of fixed asset

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense were allocated as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban langsung (Catatan 23)	7.947.563.265	7.970.036.202	Direct cost (Notes 23)
Beban administrasi dan umum (Catatan 24)	1.662.950.627	1.825.677.303	General and administrative expenses (Notes 24)
Jumlah	9.610.513.892	9.795.713.505	Total

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are under the Company's name.

Aset hak guna merupakan sewa lahan kepada PT Rekapastika Asri yang berlokasi di Jl Chairul Anwar No. 27-36, Margahayu, Bekasi, dengan luas lahan 558 m2. Periode masa sewa adalah 25 tahun sejak masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB), ditambah 5 tahun jika masa berlaku HGB dapat diperpanjang atau diperbaharui.

The right-of-use asset represents land leased from PT Rekapastika Asri, located at Jl. Chairul Anwar No. 27-36, Margahayu, Bekasi with land area of 558 m2. Lease period is 25 years since the enactment of the Building Rights Title/Hak Guna Bangunan (HGB), and additional period of 5 years if the terms of the HGB can be extended or renewed.

Aset hak guna merupakan sewa lahan kepada Senny Seniorita yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman, Lr. Andalas No. 53/20 Ilir. Palembang, dengan luas lahan 770 m2. Periode masa sewa adalah 2 tahun,

The right-of-use asset represents land leased from Senny Seniorita, located at Jl. Jendral Sudirman, Lr. Andalas No. 53/20 Ilir. Palembang with land area of 770 m2. Lease period is 2 years.

Per 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap berupa partisi senilai Rp2.043.846.903 karena perpindahan kantor dan aset tetap berupa perabotan & perlengkapan senilai Rp1.397.926.000 karena penghentian operasional Hotel Pusako. Nilai buku atas penghapusan aset tetap sebesar Rp0 sehingga tidak adanya laba/rugi yang timbul dari penghapusan aset tersebut.

As of December 31, 2025, the Company has disposal fixed assets in the form of partitions worth Rp2,043,846,903 due to moving office and fixed assets in the form of furniture & equipment worth Rp1,397,926,000 due to the termination of Hotel Pusako operations. The book value of the fixed assets disposal is Rp0 so there is no profit/loss arising from the disposal of these assets.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan hotel, mesin dan peralatan didalamnya telah diasuransikan kepada Asuransi Central Asia dan Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan yang memadai dengan rincian sebagai berikut:

The Company's fixed assets consist of hotel buildings, machinery and equipment therein are insured under Asuransi Central Asia and Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sufficient coverage with the following details:

Jenis asuransi / Type of insurance	No polis / Policy Number	Jangka waktu / Period	Alamat Pertanggungan / Insurance Address	Nilai pertanggungan/ Sum Insured
<i>Property all risk</i>	No.0101-0109-25-000594-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / <i>November 1, 2025 to November 1, 2026</i>	Jalan Soekarno Hatta No.7, Kota Bukit Tinggi, Provinsi Sumatera Barat.	Rp36.906.016.000
<i>Property all risk</i>	No.0101-0109-25-000585-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / <i>November 1, 2025 to November 1, 2026</i>	Jalan KH Samanhudi No. 25, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.	Rp70.522.911.464
<i>Property all risk</i>	No.0101-0109-25-000588-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / <i>November 1, 2025 to November 1, 2026</i>	Jalan Tengku Zainal Abidin No. 23, Kelurahan Kota Tinggi, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.	Rp62.951.805.585
<i>Property all risk</i>	No.0101-0109-25-000586-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / <i>November 1, 2025 to November 1, 2026</i>	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 136, Kelurahan Mario, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.	Rp78.177.938.588
<i>Property all risk</i>	No.0101-0109-25-000590-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / <i>November 1, 2025 to November 1, 2026</i>	Jalan Arjuna No. 64-66, Kelurahan Sawah, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.	Rp77.714.655.730
<i>Property all risk</i>	No. 0101-0109-25-000587- 000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / <i>November 1, 2025 to November 1, 2026</i>	Jalan Koprul Umar Said, Kelurahan 20 Ilir III, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.	Rp74.776.075.561
<i>Property all risk</i>	No.0101-0109-25-000584-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / <i>November 1, 2025 to November 1, 2026</i>	Kawasan Mall Blu Plaza, Jalan Chairil Anwar No. 27-36, Kav.28-36, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.	Rp62.013.398.669
<i>Property all risk</i>	No.0101-0109-25-000589-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / <i>November 1, 2025 to November 1, 2026</i>	Jalan Supomo No. 49, Kelurahan Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.	Rp55.824.340.649

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp139.395.076.875 dan 2024 sebesar Rp138.761.420.842

The carrying amount of property and fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2025 Rp139,395,076,875 and 2024 amounted to Rp138.761.420.842 .

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no indication of impairment in fixed assets' value.

Per 31 Desember 2025 dan 2024 nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara signifikan dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025 and 2024 the fair value of fixed assets was not significantly different from their carrying values.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak penghasilan :	
Pasal 21	72.821.877
Pasal 23	32.613.396
Pasal 29 (entitas anak)	96.359.507
Pajak pertambahan nilai	24.464.018
Pajak Pembangunan I (PB I)	479.111.525
Hutang pajak lainnya (SKP)	965.638.498
Jumlah	1.671.008.821

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Pajak kini	(205.409.329)
Pajak tangguhan	(3.611.563.421)
Jumlah	(3.816.972.751)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(8.822.043.111)
Eliminasi:	
Rugi sebelum pajak entitas anak	(10.536.958.663)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(19.359.001.774)
Perbedaan temporer:	
Imbalan kerja jangka panjang	992.310.915
Pembayaran imbalan kerja	(2.872.014.198)
	(1.879.703.283)
Perbedaan tetap:	
Bagian rugi entitas anak	7.132.810.208
Hiburan	44.471.884
Beban pajak	2.773.811.427
Pendapatan bunga	(83.419.810)
	9.867.673.708
Rugi fiskal Perusahaan	(11.371.031.348)
Pajak kini - Perusahaan	-
Pajak kini - entitas anak	(205.409.329)
Jumlah	(205.409.329)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara.

a. Taxes payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan :	
Pasal 21	75.738.929
Pasal 23	14.244.981
Pasal 29 (entitas anak)	105.060.603
Pajak pertambahan nilai	18.072.963
Pajak Pembangunan I (PB I)	532.423.910
Hutang pajak lainnya (SKP)	-
Jumlah	745.541.386

b. Income tax benefits (expense)

Pajak kini	(233.131.866)
Pajak tangguhan	(2.524.474.451)
Jumlah	(2.757.606.317)

Current tax

A reconciliation between loss before tax expense per statements of income and taxable income (tax loss) of the Company is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(4.259.928.779)
Eliminasi:	
Rugi sebelum pajak entitas anak	(11.952.376.475)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(16.212.305.253)
Perbedaan temporer:	
Imbalan kerja jangka panjang	885.248.163
Pembayaran imbalan kerja	(334.954.976)
	550.293.187
Perbedaan tetap:	
Bagian rugi entitas anak	9.089.927.302
Hiburan	39.321.877
Beban pajak	73.264.000
Pendapatan bunga	(36.358.912)
	9.166.154.267
Rugi fiskal Perusahaan	(6.495.857.799)
Pajak kini - Perusahaan	-
Pajak kini - entitas anak	(233.131.866)
Jumlah	(233.131.866)

Loss before tax per consolidated statements of income

Elimination:
Loss before tax of a subsidiary

Loss before tax of the Company

Temporary differences:
Long-term employee benefits
Payment of employee benefits

Permanent differences:
Shares of subsidiary losses
Entertainment
Taxation expense
Interest Income

Tax loss of the Company

Current tax Company
Current tax- subsidiaries

Total

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculation.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025
Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025
And for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi / <i>Credited to profit or loss</i>
Entitas anak		
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	406.212.617	32.899.458
Penyusutan aset tetap	(15.134.029.244)	(2.661.289.902)
Sub jumlah	(14.727.816.627)	(2.628.390.444)
Jumlah	(13.673.267.785)	(2.524.474.451)

Pada tahun 2025 dan 2024 Perusahaan menggunakan tarif masing-masing sebesar 22% untuk menghitung pajak tangguhannya.

Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi tidak diakui karena terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai.

d. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak/Keberatan Pajak

Pada tahun 2020 PT Red Planet Indonesia Tbk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2016 diantaranya adalah SKPKB PPN sebesar Rp6.073.278, SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp19.066.646, SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp1.215.932.364 dan SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp2.812.864.681.

Perusahaan setuju dengan SKPKB PPN sebesar Rp6.073.278 dan SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp19.066.646, dan Perusahaan telah membayar kekurangan tersebut beserta dendanya pada tanggal 10 November 2020. Perusahaan menyetujui sebagian SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp135.355.818 dari total Rp1.215.932.364 dan menyetujui sebagian dari SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp11.968.406 dari total Rp2.812.864.681; dan sudah membayar kekurangan tersebut beserta dendanya pada tanggal 10 November 2020.

12. TAXATION (continued)

c. Deferred tax (continued)

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Credited to other comprehensive income</i>
Subsidiaries		
Deferred tax liabilities		
Provision for employee benefits	409.680.877	(29.431.197)
Fixed assets depreciation	(17.795.319.145)	-
Sub total	(17.385.638.268)	(29.431.197)
Total	(16.238.774.574)	(41.032.339)

In years 2025 and 2024 the Company uses rates of 22%, respectively, to calculate the deferred tax.

The deferred tax assets from tax loss carry forward are not reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available.

d. Administrative

The taxation laws of Indonesia require that Company within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

e. Assessment Letter / Tax Collection / Tax Objection

In 2020 PT Red Planet Indonesia Tbk received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for fiscal year 2016 consists of SKPKB VAT amounting to Rp6,073,278, SKPKB PPh Article 21 amounting to Rp19,066,646, SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp1,215,932,364 and SKPKB PPh Article 26, amounting to Rp2,812,864,681.

The Company agreed with SKPKB VAT amounting to Rp6,073,278 and SKPKB PPh Article 21 amounting to Rp19,066,646, and have paid the underpayments and penalties on November 10, 2020. The Company partially agreed with the SKPKB PPh 23 amounting to Rp 135,355,818 out of total Rp 1,215,932,364; and partially agreed with the SKPKB PPh 26 amounting to Rp11,968,406 out of total Rp2,812,864,681; and has paid the agreed amount and its penalties on November 10, 2020.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak/Keberatan Pajak (lanjutan)

Perusahaan mengajukan Surat Keberatan untuk bagian SKPKB yang tidak disetujuinya, yaitu SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp1.080.576.546 dan SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp2.800.896.275 dalam Surat No. 008/RPI/TX/11/2020 tertanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 26 November 2021 Direktorat Jendral Pajak melalui surat no.KEP.04100/KEB/WPJ.07/2021, KEP.04101/KEB/WPJ.07/2021 dan KEP.04102/KEB/WPJ.07.2021 telah menolak pengajuan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Selanjutnya, atas penolakan tersebut pada tanggal 25 Januari 2022 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Pengadilan Pajak mengucapkan putusan atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, sebagai berikut:

- PUT-000413.12/2022/PP/M.XIVA Tahun 2024: mengabulkan sebagian keberatan atas PPh 23, sehingga PPh 23 kurang bayar dan sanksi administrasi menjadi Rp164.507.334.
- PUT-000414.13/2022/PP/M.XIVA tahun 2024: mengabulkan sebagian keberatan atas PPh 26, sehingga PPh 26 kurang bayar dan sanksi administrasi menjadi Rp1.716.036.348.
- PUT-000415.15/2022/PP/M.XIVA Tahun 2024: mengabulkan sebagian keberatan atas PPh 25/29 Badan, sehingga rugi kena pajak Perusahaan menjadi Rp33.948.929.256.

Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) atas putusan-putusan tersebut diterima oleh Perusahaan pada bulan September 2024.

Perusahaan setuju dengan putusan pengadilan atas PPh 23 dan PPh 25/29 Badan, tetapi Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung terhadap putusan pengadilan atas PPh 26. Perusahaan sudah membayar kekurangan bayar PPh 23 sebesar Rp 164.507.334 di bulan November 2020 (Rp135.355.818) dan Oktober 2024 (Rp29.151.516).

Surat permohonan peninjauan kembali dan memori peninjauan kembali telah diajukan oleh Perusahaan kepada Mahkamah Agung pada tanggal 27 Agustus 2024.

Pada tanggal 24 Juni 2025 Perusahaan telah menerima surat putusan dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan dan pengiriman salinan putusan Mahkamah Agung RI No. PPMA-2140P/PAN.Wk/2025 yang memutuskan menolak Peninjauan Kembali (PK) sebesar Rp1.704.067.942. Perusahaan telah mengakui keputusan tersebut sebagai beban pajak dan lisensi dalam laporan laba rugi (Catatan 24), dan mencatatnya sebagai bagian dari utang pajak dalam laporan posisi keuangan (Catatan 12a). Perusahaan telah melakukan pembayaran angsuran atas pajak tersebut terhitung sejak bulan Agustus 2025 sehingga utang pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp.284.011.322.

12. TAXATION (continued)

e. Assessment Letter / Tax Collection / Tax Objection (continued)

The Company filed an Objection Letter for the disagreed amount of SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp1,080,576,546 and SKPKB PPh Article 26 amounting to Rp2,800,896,275 under Letter No. 008/RPI/TX/11/2020 dated 23 November 2020.

On November 26, 2021, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection through its letter no. KEP.04100/KEB/WPJ.07/2021, KEP.04101/KEB/WPJ.07/2021 and KEP.04102/KEB/WPJ.07.2021. Subsequently, the Company has filed an appeal to the Tax Court on January 25, 2022.

On 24 July 2024, the Tax Court issued its decisions on the Company's objections, as follow:

- PUT-000413.12/2022/PP/M.XIVA year 2024: partially approved the objection on PPh article 23, so the underpayment of PPh article 23 and its administrative sanction becomes Rp164.507.334.
- PUT-000414.13/2022/PP/M.XIVA year 2024: partially approved the objection on PPh article 26, so the underpayment of PPh article 26 and its administrative sanction becomes Rp1.716.036.348.
- PUT-000415.15/2022/PP/M.XIVA year 2024: partially approved the objection on the Corporate Tax article 25/29, so the fiscal loss becomes Rp33.948.929.256.

The execution letters on the objection decisions (Surat Pelaksanaan Putusan Banding/SP2B) were received by the Company in September 2024.

The Company agreed with the Tax Court's decision on PPh article 23 and Corporate Tax article 25/29, but the Company filed the request for judicial review to the Supreme Court on the decision for PPh article 26. The Company has paid the PPh 23 tax underpayment amounting to Rp164,507,334 in November 2020 (Rp135,355,818) and in October 2024 (Rp29,151,516).

The letter for judicial review was sent by the Company to the Supreme Court on 27 August 2024.

On June 24, 2025, the Company received a letter from the Tax Court regarding the Supreme Court's Notification in its Decision No. PPMA-2140P/PAN.Wk/2025, which reject the Company's Judicial Review (PK) amounting to Rp1,704,067,942. The Company has recognized the Supreme Court's decision as tax and license expense in the income statement (Notes 24), and recorded it as part of tax liability in the statement of financial position (Notes 12a). The company has made installment payments for the tax starting from August 2025 so that the tax debt as of December 31, 2025 is Rp284,011,322.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak/Keberatan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2025 PT Red Planet Indonesia Tbk menerima Surat Tagihan Pajak Denda Penagihan (STP) untuk tahun pajak Desember 2016 diantaranya adalah STPDP PPh Pasal 26 sebesar Rp1.022.440.764 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp17.490.910. Perusahaan telah mengakui sebagai beban pajak dan lisensi dalam laporan laba rugi (Catatan 24), dan mencatatnya sebagai bagian dari utang pajak dalam laporan posisi keuangan (Catatan 12a). Perusahaan telah melakukan pembayaran angsuran atas utang pajak tersebut dihitung sejak bulan Desember 2025 sehingga utang pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp681.627.177.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang pajak lainnya (SKP) adalah sebesar Rp965.638.498 (Catatan 12a).

12. TAXATION (continued)

e. Assessment Letter / Tax Collection / Tax Objection (continued)

On 2025, PT Red Planet Indonesia Tbk received a Tax Collection Fine Letter (STP) for the December 2016 fiscal year, including STPDP Income Tax Article 26 amounting to Rp1,022,440,764 and Income Tax Article 23 amounting to Rp17,490,910. The Company has recognized it as a tax and license expense in the income statement (Note 24), and recorded it as part of tax payable in the statement of financial position (Note 12a). The company has made installment payments for the tax debt starting from December 2025 so that the tax debt as of December 31, 2025 is Rp 681,627,177.

As of December 31, 2025, the balance of other tax payables (SKP) was Rp965,638,498 (Note 12a).

13. UTANG USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga :	
Operasional	200.054.882
Jumlah	200.054.882

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi utang usaha, karena perusahaan telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	246.986.177	Third parties :
		Operational
Jumlah	246.986.177	Total

The Company does not provide the guarantee to the suppliers for the payables arised from business activities, as the Company has made the payments in accordance with the credit terms.

14. UTANG AKRUAL

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Operasional	11.091.265.186
Kontraktor	4.739.799.376
Service charge	2.238.765.419
Bunga bank	40.618.519
Jumlah	18.110.448.500

Utang akrual kepada kontraktor adalah utang atas pembangunan hotel pada PT Red Planet Hotel Makassar dan PT Red Planet Hotel Palembang.

14. ACCRUED PAYABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	10.722.776.289	Operational
	5.339.799.376	Contractors
	1.865.326.580	Service charge
	82.275.579	Interest on bank loans
Jumlah	18.010.177.824	Total

Accrued contractors represents amount due to contractors for the hotel constructions at PT Red Planet Hotel Makassar and PT Red Planet Hotel Palembang.

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga:	
Deposit Agen Perjalanan	2.262.081.832
Sewa	1.785.481.379
Deposit Tamu	216.035.223
Jumlah	4.263.598.435

Pendapatan diterima dimuka tamu dan agen perjalanan merupakan pembayaran yang diterima dimuka dari tamu hotel dan agen perjalanan. Pendapatan diterima dimuka sewa adalah pendapatan yang ditangguhkan atas sewa ruangan.

15. UNEARNED INCOME

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	4.184.563.776	Third parties :
	1.991.393.390	Travel agent Deposits
	394.450.677	Rent
		Guest Deposits
Jumlah	6.570.407.843	Total

Unearned income from guests and travel agents represents unearned income from hotel guests and travel agents. Unearned rent is deferred income from space rental.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Pohon Dana Indonesia	-	1.480.816.327	<i>PT Pohon Dana Indonesia</i>
Jumlah	-	1.480.816.327	Total
<u>PT Basis Utama Prima</u>			
Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Basis Utama Prima sebesar Rp1.200.000.000. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun sejak tanggal penarikan, dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun.			<i>PT Basis Utama Prima</i>
Pinjaman sudah dilunasi pada tanggal 24 Oktober 2025.			<i>On August 11, 2025, the Company entered into a loan agreement with PT Basis Utama Prima amounting to Rp1,200,000,000. The loan has a maximum term of 1 (one) year from the date of drawdown, with an interest rate of 5% per annum.</i>
<u>PT Pohon Dana Indonesia</u>			
Pada tanggal 16 Mei 2024, PT Red Planet Hotels Solo ("RPHS"), anak Perusahaan, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Pohon Dana Indonesia untuk pinjaman sebesar Rp2.040.816.327, jangka waktu dua belas bulan, dengan Tingkat suku bunga 12% flat per tahun.			<i>PT Pohon Dana Indonesia</i>
Pinjaman ini adalah dalam rangka pembiayaan pengadaan barang dan jasa dalam rangka renovasi Hotel Monoloog Solo.			<i>On May 16, 2024, PT Red Planet Hotels Solo ("RPHS"), the subsidiary, entered into financing agreement with PT Pohon Dana Indonesia for the financing amounting to IDR2,040,816,327, twelve-month period, with interest rate at 12% flat per year.</i>
Pinjaman dijamin dengan Purchase Order RPHS kepada beberapa pemasok terkait.			<i>This loan is for financing the procurement of good and services in relation to the renovation of Monoloog Hotel Solo.</i>
Pembayaran angsuran pertama dijalankan terhitung sejak 30 hari kalender dari tanggal pencairan pembiayaan, yaitu 30 hari kalender sejak tanggal 17 Mei 2024.			<i>The loan is secured by RPHS' Purchase Orders to some of related vendors.</i>
Pinjaman sudah dilunasi pada tanggal 15 Mei 2025.			<i>The first installment payment shall be due 30 calendar days from the financing disbursement date, which is 30 calendar days from May 17, 2024.</i>
			<i>The loan is fully paid on May 15, 2025</i>
17. UTANG BANK			
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Victoria International, Tbk			<i>PT Bank Victoria International, Tbk</i>
Fasilitas kredit	3.973.550.657	8.308.333.276	<i>Credit facility</i>
Jumlah	3.973.550.657	8.308.333.276	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities</i>
PT Bank Victoria International, Tbk			<i>PT Bank Victoria International, Tbk</i>
Fasilitas kredit	3.973.550.657	4.334.782.620	<i>Credit facility</i>
Jumlah utang bank jangka panjang	-	3.973.550.656	Total long term maturities

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Red Planet Hotels Indonesia (RPHI) tanggal 24 April 2019, RPHI menjaminkan tanah dan bangunan Hotel Red Planet Pasar Baru sebagai jaminan Fasilitas Kredit yang diberikan oleh PT Bank Victoria International, Tbk ("Bank") kepada Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 72 bulan, suku bunga 11,5%.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yaitu berdasarkan Pengubahan II terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 67 tanggal 4 Mei 2021 antara PT Bank Victoria International Tbk. dengan Perusahaan, kedua belah pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Penundaan pembayaran pokok hutang selama dua belas bulan, dimana pembayaran cicilan pokok hutang akan dimulai kembali pada tanggal 1 April 2022;
2. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 11% per tahun
3. Perubahan jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan 25 Oktober 2026.

Per 31 Desember 2025, tingkat suku bunga pinjaman adalah 11,5% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.973.550.657 dan Rp8.308.333.276. Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp694.322.795 dan Rp1.177.866.794.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Sebelum semua pokok pinjaman, bunga, dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi, maka Perusahaan tidak diijinkan untuk melakukan hal-hal yang berikut dibawah ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari pihak Bank:

1. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit berikut perubahannya.
2. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan.
3. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan.
5. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi.

17. BANK LOANS (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Red Planet Hotels Indonesia (RPHI) dated April 24, 2019, RPHI pledged the land and buildings of Red Planet Pasar Baru Hotel as collateral for the Credit Facility granted by PT Bank Victoria International, Tbk. ("Bank") to the Company amounting to Rp25,000,000,000 for period of 72 months, interest rate at 11.5%.

The agreement has been amended several times, the latest amendments is based on the agreement called "Pengubahan II terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 67" dated May 4, 2021 between PT Bank Victoria International Tbk. and the Company, both parties agreed the following:

1. *Postponement of the loan principal installments for twelve months, hence the installments will start on April 1, 2022;*
2. *Interest rate is at 11% p.a.*
3. *Change of term of facilities to October 25, 2026.*

As of December 31, 2025, interest rate is at 11.5% p.a.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding loans were Rp3,973,550,657 and Rp8,308,333,276, respectively. Interest expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 was amounted Rp694,322,795 and Rp1,177,866,794, respectively.

Negative Covenants

Before the loan principal, interests, and other related expenses are repaid, the Company is not allowed to conduct the following without prior approval from the Bank:

1. *Use the credit facility for the purpose other than the purpose and requirements that were previously agreed in accordance with the Loan Agreement and its amendments.*
2. *Carry out mergers, acquisitions and sale or transfers or release the rights of the Company's assets.*
3. *Hold a General Meeting of Shareholders with the agenda to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and the composition of shareholders, as well as the composition of the Directors and Commissioners.*
4. *Bind itself to act as the Corporate Guarantor to other parties and / or pledge the Company's assets for the benefit of other parties, except those that already existed at the time when the Credit Facility was granted.*
5. *Repay of shareholders / affiliates loan.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025
Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025
And for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan (lanjutan)

6. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham.
7. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang .
8. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini.
9. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga.
10. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.
11. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dengan yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas program pesangon	3.526.074.532
Liabilitas penghargaan masa kerja	215.229.077
Jumlah	3.741.303.610

Liabilitas Program Pesangon

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang cipta kerja dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan 2024 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marchel Prayadarshi Soepeno, aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Metode perhitungan	PUC
Tingkat diskonto	7,1%
Tingkat kenaikan gaji	5%
Tabel mortalita	TMI IV
Tingkat cacat tetap	5%
Tingkat pengunduran diri	2,5%
Usia pensiun normal	58 Tahun/Years

17. BANK LOANS (continued)

Negative Covenants (continued)

6. Obtain credit in any form from the other parties both for working capital and investment, except in the context of common trade transactions or subordinated loans from shareholders.
7. Conduct expansion or narrowing the business which may affect the loan repayment.
8. Make other investments and / or run a business that has no relations with the business being carried out, except for other investments that already existed at the time when the Credit Facility was granted.
9. Submit bankruptcy application and / or postponement of debt repayment to the Commercial Court.
10. Transfer part or all of its rights and / or obligations based on the Credit Agreement to the other parties.
11. Provide loans to other parties, except in the context of common transactions or daily operational activities.

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	6.826.648.799	Severance program liability
	248.553.778	Long year service liability
Jumlah	7.075.202.577	Total

Severance Program Liability

The Company accrued a provision for post-employee benefits in according with with Law No.11 of 2020 on Omnibus Law and Government Regulation No.35 of 2021.

As of December 31, 2025, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Budi Ramdani and 2024 by Actuarial Consultant Office Marchel Prayadarshi Soepeno an independent actuary, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Metode perhitungan	PUC	Actuarial calculation method
Tingkat diskonto	6,9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	Salary increase projection rate
Tabel mortalita	TMI IV	Mortality table
Tingkat cacat tetap	5%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,5%	Voluntary resignation rate
Usia pensiun normal	58 Tahun/Years	Normal retirement age

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Rekonsiliasi antara aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:

Reconciliation between assets and liabilities recognised in the statements of financial position:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.261.077.853	5.044.071.143	Present value of benefits obligation
Sub-jumlah	2.261.077.853	5.044.071.143	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.264.996.679	1.782.577.656	Present value of benefits obligation
Sub-jumlah	1.264.996.679	1.782.577.656	Sub-total
Jumlah	3.526.074.532	6.826.648.799	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Beban jasa kini	246.173.466	579.132.725	Current service costs
Beban bunga	226.980.506	306.115.438	Interest costs
Beban jasa lalu	568.104.581	-	Past service costs
Sub-jumlah	1.041.258.553	885.248.163	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Beban jasa kini	162.943.789	168.460.877	Current service costs
Beban bunga	125.877.020	114.238.062	Interest costs
Sub-jumlah	288.820.809	282.698.939	Sub-total
Jumlah	1.330.079.362	1.167.947.102	Total

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Beban imbalan kerja jangka panjang pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(952.237.645)	(52.732.462)	Actuarial loss (gain)
Entitas anak			Subsidiary
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(792.002.348)	(133.778.168)	(gain) Actuarial loss
Jumlah	(1.744.239.993)	(186.510.630)	Total

Mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	5.044.071.143	4.546.510.418	Long-term employee benefits at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1.041.258.553	885.248.163	Long-term employee benefits expenses during the year
Rugi komprehensif lainnya	(952.237.645)	(52.732.462)	Other comprehensive loss
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.872.014.198)	(334.954.976)	Payments made during the year
Jumlah	2.261.077.853	5.044.071.143	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	1.782.577.656	1.651.912.965	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	288.820.809	282.698.939	Long-term employee benefits expenses during the year
Pendapatan komprehensif lainnya	(792.002.348)	(133.778.168)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(14.399.438)	(18.256.080)	Payments made during the year
Jumlah	1.264.996.679	1.782.577.656	Sub-total
Jumlah	3.526.074.532	6.826.648.799	Total

Liabilitas penghargaan masa kerja

Long year service liability

Berdasarkan Policy and Procedure Human Resources No. HR 204 Indonesia, Perusahaan memiliki program atas lamanya masa kerja, dimana karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun akan mendapatkan 1 bulan gaji, dan karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun akan mendapatkan 1 bulan gaji.

Based on Human Resources Policy and Procedure No. HR 204 Indonesia, the Company has a program for the length of the work period, whereas the employees who have worked for five years will get one-month salary, and the employees who have worked for 10 years will get one-month salary.

31 Desember 2025 dan 2024 cadangan yang dibentuk untuk program tersebut adalah sebesar Rp215.229.077 dan Rp248.553.778.

As of December 31, 2025 and 2024 the provision for the program amounting to Rp215,229,077 and Rp248,553,778.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2025

December 31, 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

And for the year then ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, perusahaan registrasi saham, adalah sebagai berikut:

The shares ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, a share registrar, is as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Basis Utama Prima	4.219.825.598	40,77%	421.982.559.800
Moh A R P Mangkuningrat	2.325.081.078	22,46%	232.508.107.800
PT Crio Indonesia	994.207.500	9,60%	99.420.750.000
Masyarakat	2.812.117.460	27,17%	281.211.746.000
Jumlah	10.351.231.636	100%	1.035.123.163.600
			Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Basis Utama Prima	4.219.825.598	40,77%	421.982.559.800
Moh A R P Mangkuningrat	2.325.081.078	22,46%	232.508.107.800
PT Crio Indonesia	994.207.500	9,60%	99.420.750.000
Masyarakat	2.812.117.460	27,17%	281.211.746.000
Jumlah	10.351.231.636	100%	1.035.123.163.600
			Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas dan menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I.

Based on Extraordinary Stockholders' Meeting held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., a public notary in Jakarta, decided Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering and approved the Company's plan to issue 28,700,000 Series I Warrants.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp60.000.000.000 terbagi atas 120.000.000 saham menjadi Rp695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Based on Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Public Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the increase of the Company's authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 120,000,000 shares to Rp695,500,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares. The change of the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

Berdasarkan Akta No. 85 dan 87 tanggal 26 Agustus 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham menjadi Rp1.391.000.000.000 terbagi atas 2.782.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 80.000.000 saham atau Rp 41.000.000.000 menjadi 1.353.000.000 saham atau Rp 676.500.000.000 dengan menerbitkan 1.309.000.000 saham dalam simpanan dan 44.000.000 saham baru. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

Based on Deed No. 85 and 87 dated August 26, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp695,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares to Rp1,391,000,000,000 consisting of 2,782,000,000 shares and issued and paid-up capital from 80,000,000 shares or amounting to Rp41,000,000,000 to 1,353,000,000 shares or amounting to Rp676,500,000,000 by issuing 1,309,000,000 shares from the unissued shares and 44,000,000 new shares. The change of this articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 dated August 27, 2014.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta No.86 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Red Planet Indonesia Tbk tertanggal 16 Desember 2016, pemegang saham menyetujui antara lain, mengubah nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Pemecahan saham tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui suratnya No.00167/BEL.PP3/01.2017 yang berlaku efektif 25 Januari 2017.

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan aksi korporasi yaitu melakukan Penawaran Umum Terbatas II untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), Perusahaan menawarkan sebanyak banyaknya 4.098.330.201 lembar saham baru dengan nominal Rp100 per lembar saham.

Melalui suratnya No.S-52/D.04/2017 tertanggal 6 Februari 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberitahukan tanggal efektif pernyataan pendaftaran yaitu tanggal 6 Februari 2017.

Masa Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) adalah selama tanggal 21 – 27 Februari 2017. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 13 Maret 2017 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., notaris di Jakarta, dana yang diperoleh dari PUT II (termasuk uang muka setoran modal) adalah sebesar Rp353.742.650.100.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 20 Juni 2019 dari Notaris Hartojo, S.H, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp1.391.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.140.000.000.000.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perusahaan diharuskan untuk membentuk penyisihan cadangan sebesar 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum membentuk cadangan tersebut. Cadangan akan diusulkan dalam Rapat Umum Tahunan di masa mendatang pada saat Perusahaan memperoleh laba yang signifikan.

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Modal saham	13.000.000
Kerugian atas penghentian entitas anak (Catatan 1d)	4.857.306
Saldo rugi	(34.404.904)
Jumlah	(16.547.598)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on deed No.86 made before Ardi Kristiar, SH, M.BA, in lieu of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, about resolution of PT Red Planet Indonesia Tbk dated December 16, 2016, the shareholders agreed, amongst others to change the nominal value of the Company's shares by way of stock split from the nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share. The stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No.00167 / BEL.PP3 / 01.2017, which became effective on January 25, 2017.

In 2017 the Company conducted the corporate action known as Limited Public Offering II to increase the capital by issuing the Pre-emptive Rights, whereby the Company offered up to maximum 4,098,330,201 new shares with a nominal value of Rp100 per share.

Through its letter No. S-52 / D.04 / 2017 dated February 6, 2017, the Financial Services Authority (FSA) has notified the Company that the effective registration date was February 6, 2017.

The period of Limited Public Offering II was February 21 - 27, 2017. Based on Notarial Deed No. 68 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 13, 2017 notary in Jakarta, total fund obtained from Limited Public Offering II (includes advance for capital stock) was Rp353,742,650,100.

Based on Notarial Deed No. 9 dated June 20, 2019 from Hartojo, SH, the Company increases its authorized capital from Rp1,391,000,000,000 into Rp.4,140,000,000,000.

Under Law No. 40/2007 on the Limited Liability Companies (the "Law"), the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company issued and paid up capital. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not established its reserve yet. The reserve will be proposed at the Annual General Meeting when the Company earns significant profits in the future.

20. NON CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling shareholders on the net assets of subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	13.000.000	<i>Share Capital</i>
	-	<i>Loss on disposal</i>
	(35.053.555)	<i>of subsidiaries (Notes 1d)</i>
	(22.053.555)	<i>Deficit</i>
	(22.053.555)	Total

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai dampak dari akuisisi terbalik	(379.335.927.523)	(379.335.927.523)	<i>Adjustment of the Company's share capital resulted from the reverse acquisition</i>
Agio saham	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>excess of par value</i>
Biaya emisi PUT II	(2.915.085.110)	(2.915.085.110)	<i>Issuance cost of PUT II</i>
Jumlah	(376.251.012.633)	(376.251.012.633)	Total
Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai akibat dari akuisisi terbalik adalah sebagai berikut:			<i>Adjustment to the Company's share capital resulted from the reverse acquisition is as follows:</i>
Nilai buku ekuitas oleh 13 entitas sesaat sebelum kombinasi bisnis	(25.708.623.475)		<i>Equity of 13 entities immediately before business combination</i>
Imbalan yang secara efektif dialihkan	50.783.950.000		<i>Consideration effectively transferred</i>
Goodwill negatif yang langsung diakui sebagai pendapatan	3.024.724.233		<i>Negative goodwill immediately recognised as income</i>
Nilai ekuitas sesaat setelah kombinasi bisnis	28.100.050.758		Total equity interest immediately after business combination
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai ekuitas PSKT sesaat sebelum kombinasi bisnis	(26.319.370.319)		<i>Total equity interest of PSKT before business combination</i>
Hasil PUT I	(635.500.000.000)		<i>Proceeds from PUT I</i>
Kepentingan nonpengendali dari PUT I	2.562.379		<i>Noncontrolling interest from PUT I</i>
Biaya emisi PUT I	(5.133.429.349)		<i>Issuance cost of PUT I</i>
Hasil PUT I untuk novasi piutang	259.514.259.008		<i>Proceed from PUT I used for receivable novation</i>
	(379.335.927.523)		

Aset Pengampunan Pajak

Tax Amnesty Assets

Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak merupakan tambahan aset pengampunan pajak dengan nilai sebesar Rp10.000.000, berupa uang kas sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 20 April 2017. Perseroan berpartisipasi dalam program Pemerintah mengenai Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2016.

Additional paid-in capital - tax amnesty assets represent the additional tax amnesty assets amounting to Rp10,000,000 in form of cash, in accordance with the Tax Amnesty Certificate (SKPP) dated April 20, 2017. The Company participated in the Government Program regarding the Tax Amnesty in accordance with Law No.11/2016.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025
Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025
And for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

	2025
Kamar	46.089.652.435
Makanan dan minuman	2.490.124.043
Service manajemen	1.208.314.998
Sewa ruang	834.369.586
Pembatalan	325.299.047
Penjualan lain-lain	1.398.877.267
Jumlah	52.346.637.376

Pendapatan service manajemen merupakan pendapatan Service Management dari PT Cityloog Utama Internasional, yang merupakan pihak berelasi (Catatan 31b).

Penjualan lain-lain merupakan penjualan yang berasal penjualan merchandise dan penerimaan dari *early check-in, late check-out, smoking charges*.

Selain dari pendapatan service manajemen kepada PT Cityloog Utama Internasional, tidak ada pendapatan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

22. REVENUES

	2024	
	48.415.107.212	<i>Room</i>
	3.382.882.893	<i>Food and beverage</i>
	831.747.851	<i>Management service</i>
	838.190.911	<i>Hotel space rental</i>
	287.014.861	<i>Cancellation</i>
	1.348.047.945	<i>Other sales</i>
Jumlah	55.102.991.673	Total

Management service revenue is Management Service revenue from PT Cityloog Utama Internasional, which is a related party (Notes 31b).

Other sales are sales originating from the sale of merchandise and receipts from early check-in, late check-out, and smoking charges.

Besides from management service revenue to PT Cityloog Utama Internasional, there were no sales made to related party for the period ended December 31, 2025 and 2024.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

23. BEBAN LANGSUNG

	2025
Biaya langsung	9.660.279.606
Penyusutan (Catatan 11)	7.947.563.265
Biaya hotel	5.218.288.433
Makanan dan minuman	1.675.822.142
Biaya pemesanan	98.235.806
Biaya operasional hotel lainnya	277.191.467
Jumlah	24.877.380.719

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

23. DIRECT COSTS

	2024	
	10.424.047.143	<i>Direct cost</i>
	7.970.036.202	<i>Depreciation (Notes 11)</i>
	5.645.992.704	<i>Hotel expenses</i>
	2.047.653.661	<i>Food and beverage</i>
	123.591.171	<i>Booking expense</i>
	281.986.422	<i>Other hotel operating expenses</i>
Jumlah	26.493.307.303	Total

There were no suppliers with transactions more than 10% of total purchases.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025
Gaji dan tunjangan	11.501.123.403
Utilitas	9.196.381.223
Pajak dan lisensi (Catatan 12a)	4.839.487.517
Jasa profesional	2.105.857.231
Penyusutan (Catatan 11)	1.662.950.627
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	1.330.079.362
Asuransi	1.281.221.194
Sewa	1.082.668.464
Sistem manajemen perhotelan	867.073.224
Biaya pemasaran	828.889.585
Biaya perjalanan	618.408.184
Lisensi software	370.276.176
Perlengkapan dan percetakan	348.592.699
Administrasi bank	94.276.150
Pengangkutan dan kurir	20.273.015
Beban amortisasi	18.736.250
Rebranding	-
Lain-lain	17.503.514
Jumlah	36.183.797.819

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	
	10.775.976.665	<i>Salaries and allowances</i>
	10.095.328.691	<i>Utility</i>
	2.082.386.134	<i>Taxes and licenses (Notes 12a)</i>
	1.679.543.731	<i>Professional fees</i>
	1.825.677.303	<i>Depreciation (Notes 11)</i>
	1.167.947.102	<i>Post-employee benefits (Notes 18)</i>
	1.147.198.237	<i>Insurance</i>
	1.120.574.736	<i>Lease</i>
	744.090.909	<i>Hospitality management system</i>
	1.220.631.652	<i>Marketing expense</i>
	396.950.198	<i>Travelling</i>
	253.952.690	<i>Software license</i>
	357.672.611	<i>Supplies and printing</i>
	71.697.789	<i>Bank administration</i>
	22.072.874	<i>Freight and courier</i>
	18.736.250	<i>Amortization expense</i>
	1.700.000	<i>Rebranding</i>
	255.529.818	<i>Others</i>
Jumlah	33.237.667.388	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025
Beban keuangan	(808.863.610)
Klaim asuransi	490.763.409
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	-
Pendapatan bunga	89.798.937
Laba (rugi) selisih kurs	(11.566.573)
Lain-lain	132.365.888
Jumlah	(107.501.949)

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2024	
	(1.381.835.262)	<i>Finance expenses</i>
	413.069.248	<i>Insurance claim</i>
	227.125.000	<i>Profit (loss) on sale of fixed assets (Notes 11)</i>
	43.675.844	<i>Interest income</i>
	2.792.204	<i>Gain (loss) foreign exchange</i>
	1.063.227.204	<i>Others</i>
Jumlah	368.054.239	Total

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat transaksi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025 dan/ and 31 Desember 2024/December 31, 2024

Pihak berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban gaji dan tunjangan/ <i>Salary and allowance expenses</i>
PT Cityloog Utama Internasional	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Pendapatan service manajemen dan Piutang Usaha/ <i>Management service revenue and Account Receivable</i>
PT Basis Utama Prima	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term loan</i>

a. The nature of related parties

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai saldo piutang usaha pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut :

b. Transactions and balances with related parties

The Company has receivables due from related parties as disclosed in Note 6 to consolidated financial statements. The percentage to the total assets is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah piutang usaha pihak berelasi (Catatan 6)	103.313.933	136.366.716	Total other receivables related parties (Notes 6)
Jumlah aset	374.704.934.104	393.106.240.605	Total assets
% terhadap jumlah aset	0,03%	0,03%	% of total assets

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Manajemen kunci dari Perseroan			Company's key management
Beban gaji dan tunjangan			Salary and allowance expenses
Dewan Komisaris	300.000.000	920.000.000	Board of Commissioners
Dewan Direksi	2.100.000.000	1.480.000.000	Board of Directors
Jumlah	2.400.000.000	2.400.000.000	Total

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(12.639.726.289)	(7.013.333.058)	Loss attributable to owner of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar	10.351.231.636	10.351.231.636	Weighted average number of ordinary shares outstanding basic
Laba (rugi) per saham :	(1,22)	(0,68)	Earnings (loss) per share:

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025
Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025
And for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu usaha perhotelan, berada di dalam wilayah Indonesia.

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

31 Desember 2025 / December 31, 2025		
Nilai tercatat / As reported	Estimasi nilai wajar / Estimated fair value	
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan bank	23.296.784.349	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	1.740.175.322	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain	6.628.559.095	Other receivable - related parties
Jumlah	31.665.518.767	Total
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	200.054.882	Trade payable - third parties
Utang akrual	18.110.448.500	Accrued payables
Utang bank	3.973.550.657	Bank loans
Jumlah	22.284.054.039	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024		
Nilai tercatat / As reported	Estimasi nilai wajar / Estimated fair value	
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan bank	6.895.685.695	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	1.901.766.308	Trade receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	34.290.929.095	Other receivable - related parties
Jumlah	43.088.381.099	Total
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	246.986.177	Trade payable - third parties
Utang akrual	18.010.177.824	Accrued payables
Utang bank	8.308.333.276	Other payable - related parties
Jumlah	26.565.497.278	Total

Instrumen keuangan diatas memiliki jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang bank ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

As described in Note 1a to the financial statements, the Company is organized as one operating segment in hospitality business, which are located in Indonesia.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the Company carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities As of December 31, 2025 and 2024 :

The above financial instruments have short-term maturities, the carrying amounts of these financial assets and liabilities are close to their estimated fair market values.

The fair value of bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from the observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang bank	3.973.550.657
Dikurangi : Kas	(23.296.784.349)
Utang bersih	(19.323.233.692)
Jumlah ekuitas	321.987.061.715
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-6%

Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan transaksi operasional Perusahaan.

Capital risk management

The primary objective of the capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The net debt to equity ratios as at as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	8.308.333.276	<i>Bank loan</i>
	(6.895.685.695)	<i>Less : Cash</i>
	1.412.647.581	Net debt
	333.283.136.926	Total equity
	0%	Net debt to equity ratio

Financial risk management

The main risks arising from the Company financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group is managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

a. Market risk

i) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposures to the foreign exchange risk relates primarily to operational transaction.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Transaksi utama entitas anak dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	
	<u>Mata Uang Asing / Original Currency</u>	<u>Ekuivalen Rp / Equivalent in IDR</u>
Aset Keuangan		
Kas - Dolar Amerika	6.502	109.112.369
Jumlah aset	6.502	109.112.369
Liabilitas Keuangan		
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	-	-
Jumlah aset bersih	6.502	109.112.369

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
	<u>Mata Uang Asing / Original Currency</u>	<u>Ekuivalen Rp / Equivalent in IDR</u>
Aset Keuangan		
Kas - Dolar Amerika	6.679	107.951.655
Jumlah aset	6.679	107.951.655
Jumlah aset bersih	6.679	107.951.655

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat sebesar 10%, maka rugi sebelum pajak konsolidasian akan berkurang sebesar Rp10.911.237. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat sebesar 10% maka rugi sebelum pajak konsolidasian akan berkurang sebesar Rp10.795.165.

ii) Risiko tingkat bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 11% per tahun (Catatan 16) dengan jumlah pokok pinjaman sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Utang bank	3.973.550.657	8.308.333.276
Pinjaman jangka pendek	-	1.480.816.327
	3.973.550.657	8.308.333.276

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

Financial risk management (continued)

a. Market risk (continued)

i) Foreign exchange risk (continued)

Most transactions of the subsidiary are denominated in Rupiah Indonesia, similar with its recording currency.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>
	<u>Mata Uang Asing / Original Currency</u>
Financial Assets	
Cash - US Dollar	109.112.369
Total asset	109.112.369
Financial Liabilities	
Other Payable-Third parties	-
Total net asset	109.112.369

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
	<u>Mata Uang Asing / Original Currency</u>
Financial Assets	
Cash - US Dollar	107.951.655
Total asset	107.951.655
Total net asset	107.951.655

As of December 31, 2025, if Indonesian Rupiah had strengthened against US Dollar by 10%, the consolidated loss before tax would have decreased by Rp10,911,237. As of December 31, 2024, if Indonesian Rupiah had strengthened against US Dollar by 10%, the consolidated loss before tax would have decreased by Rp10,795,165.

ii) Interest rate risk

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has outstanding loans in Indonesian Rupiah with interest rate at 11% per annum, respectively (Notes 16), with the principal outstanding as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Bank loans	8.308.333.276	8.308.333.276
Short-term loan	1.480.816.327	1.480.816.327
	8.308.333.276	8.308.333.276

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

(lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga naik 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih tinggi masing-masing sebesar Rp39.735.507 dan Rp83.083.333. Sebaliknya, jika suku bunga turun 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih rendah masing-masing sebesar Rp39.735.507 dan Rp83.083.333.

iii) Risiko harga

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak tidak terekspos dengan risiko harga, karena tidak mempunyai aset/liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

(continued)

Financial risk management (continued)

ii) Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, if the interest rate had increased by 1% with all other variables remain the same, the loss after tax and other comprehensive loss for the current year would have increased by Rp39,735,507 dan Rp83,083,333, respectively. If the interest rate had decreased by 1% with all other variables fixed, the loss after tax and other comprehensive loss for the current year would have decreased by Rp39,735,507 dan Rp83,083,333, respectively.

iii) Price risk

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries are not exposed to price risk, as the Company does not have financial assets/liabilities which are measured at fair value through profit and loss.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by conducting the business with qualified parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts. The details of aged trade receivables are disclosed in Note 6 to consolidated financial statements.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company operations and to resolve the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	< 1 tahun / < 1 year	1 -2 tahun / / 1 - 2 years	3 - 5 tahun / / 3 - 5 years	Jumlah / / Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payable
- pihak ketiga	200.054.882	-	-	200.054.882	- third parties
Utang akrual	13.370.649.124	-	4.739.799.376	18.110.448.500	Accrued expenses
Utang bank	361.231.885	3.612.318.772	-	3.973.550.657	Bank loans
Jumlah	13.931.935.890	3.612.318.772	4.739.799.376	22.284.054.039	Total
	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	< 1 tahun / < 1 year	1 -2 tahun / / 1 - 2 years	3 - 5 tahun / / 3 - 5 years	Jumlah / / Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payable
- pihak ketiga	246.986.177	-	-	246.986.177	- third parties
Utang akrual	13.270.378.448	-	4.739.799.376	18.010.177.824	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	1.480.816.327	-	-	1.480.816.327	Short-term loan
Utang bank	361.231.885	4.334.782.555	3.612.318.836	8.308.333.276	Bank loans
Jumlah	15.359.412.837	4.334.782.555	8.352.118.212	28.046.313.604	Total

31. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Pengalihan (BOT) berupa gedung hotel dengan PT Red Planet Hotel Bekasi dengan PT Rekapastika Asri

Pada tanggal 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, pihak ketiga, selaku pemegang sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 yang terletak di Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat mengadakan perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Pengalihan (BOT) berupa gedung hotel dengan PT Red Planet Hotel Bekasi, entitas anak, untuk pemanfaatan dan pengelolaan tanah di lokasi tersebut, dengan masa sewa 25 tahun sejak masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB) dan tambahan masa 5 tahun jika masa berlaku HGB dapat diperpanjang atau diperbaharui. Perpanjangan tersebut akan menjadi tanggung jawab pemberi sewa. Biaya sewa selama periode tersebut adalah Rp5.500.000.000.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

Financial risk management (continued)

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) of hotel building with PT Red Planet Hotel Bekasi with PT Rekapastika Asri

On 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, a third party, as the holder of Land Title Certificate No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 located in Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat entered into cooperation agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) of hotel building with PT Red Planet Hotel Bekasi, a subsidiary, for the use and operate of land in these locations, with a lease term of 25 years since the enactment of the Building Rights Title/Hak Guna Bangunan (HGB), and additional period of 5 years if the HGB can be extended or renewed. The HGB extension will be the lessor's responsibility. The rental fee for those period was Rp5,500,000,000.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN**

b. Perjanjian Kerjasama antara PT Red Planet Indonesia Tbk. (“Perusahaan”) dengan PT Cityloog Utama Internasional (“CUI”)

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan CUI menandatangani Perjanjian Kerjasama Service Management (“Perjanjian”), dimana Perusahaan menyediakan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan CUI, diantaranya meliputi menjalankan pengelolaan bisnis sesuai dengan arahan CUI, memberikan rekomendasi tindakan perbaikan dimana perlu, membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh CUI, dan membantu pengurusan ijin-ijin dan hal lainnya yang berkaitan secara langsung dengan bisnis CUI.

Sebagai imbalannya, setiap bulan CUI membayar biaya pengelolaan yang terdiri dari biaya pengelolaan dasar (sebesar 2% dari pendapatan operasional bruto Hotel Cityloog bulan yang bersangkutan) dan biaya insentif (sebesar 50% dari pendapatan insentif yang diperoleh CUI dari Hotel Cityloog untuk bulan yang bersangkutan).

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2024.

**31. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

b. Cooperation Agreement between PT Red Planet Indonesia Tbk. (“Company”) and PT Cityloog Utama Internasional (“CUI”)

On 1 July 2024, the Company and CUI entered into Service Management Cooperation Agreement (“Agreement”), whereby the Company provides the resources to CUI, amongst others to manage CUI’s business in line with the guidelines provided by CUI, to provide the improvement recommendation as necessary, to assist the problem solving, and to obtain and or renew the business licenses.

As a compensation, every month CUI pays the management fee, consists of basic management fee (2% from the Cityloog Hotel’s Gross Operating Revenue for the respective month) and incentive fee (50% from CUI’s incentive fee received from Cityloog Hotel for the respective month).

The Agreement is effective from 1 July 2024.

32. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan telah mengalami rugi sebesar Rp11.278.508.667 dan Rp6.866.927.904 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sehingga menyebabkan saldo rugi (defisit) per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp339.622.514.821 dan Rp326.960.364.681.

Kondisi diatas mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut:

- i. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, dengan meningkatkan sarana teknologi aplikasi internet, meningkatkan eksistensinya di media sosial, partnership dengan KOL (*key opinion leader*) influencer untuk meningkatkan brand awareness, mengoptimalkan kerjasama dengan pihak Online Travel Agent (OTA) dalam pemasaran dan penjualan kamar, serta aktivitas kehumasan lainnya seperti sales call dan customer gathering;
- ii. Melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus budget dengan menyesuaikan tingkat hunian kamar dan tanpa mengurangi kualitas pelayanan serta terus menerus mencari alternatif efisiensi biaya operasional.

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

32. GOING CONCERN

The Company has suffered a loss of Rp11,278,508,667 and Rp6,866,927,904 for the years December 31, 2025 and 2024, respectively resulting in accumulated loss (deficit) as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp339,622,514,821 and Rp326,960,364,681.

These conditions affected the ability of the Company to continue as going concern. To overcome these conditions, the Company’s management has been and will take actions as follows:

- i. *Optimize marketing efforts to increase the Company’s revenues, with the improve of internet application technology facilities, increasing its existency in social media, partnering with KOL (key opinion leaders) influencers to increase brand awareness, optimize the partnership with Online Travel Agent (OTA) in marketing and selling rooms, and other public relations activities such as sales calls and customer gathering.*
- ii. *Continuous cost efficiency by monitoring the actual cost versus budget by adjusting room occupancy levels and without reducing service quality and continuously seeking alternatives for operational cost efficiency..*

With these actions, the Company’s management believes that the Company will continue as going concern.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

Dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan 31 Desember 2025.

**34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2026.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There is no significant events after reporting period which should be adjusted or disclosed to financial statements as at December 31, 2025.

**34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and has approved the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 for issue dated March 16, 2026.